

SKRIPSI

**ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN
KAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT TOPABIRING TRANS LOGISTIK
KABUPATEN PANGKEP**

ST. MUQMIRAH

105730482914



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2019

SKRIPSI

**ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN
KAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT TOPABIRING TRANS LOGISTIK
KABUPATEN PANGKEP**

OLEH

ST. MUQMIRAH

105730482914

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Jurusan Akuntansi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

2019

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada orang tua ku tercinta atas jasa yang diberikan kepadaku, rasa cinta yang mereka berikan bagaikan mutiara

yang selalu berkilau dihatiku serta doa yang tiada

hentinya mereka berikan kepadaku.

Adik-adikku yang ku sayang

terimakasih atas partisipasi dan juga doa yang tiada

hentinya serta segenap keluarga besarku dan juga teman-temanku

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu , dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui (Q.S al-Baqarah : 216)



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 860 837 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Perencanaan dan Pengendalian Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Topabiring Trans Logistik Kab Pangkep
Nama Mahasiswa : St. Muqmirah
No. Stambuk : 105730482914
Program Studi : Akuntansi
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan di depan panitia penguji skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari sabtu tanggal 09 Februari 2019

Makassar, 11 Februari 2019

Menyetujui,

Pembimbing I,

Drs. H. Sanusi A. M., SE., M.Si
NIDN: 0027035501

Pembimbing II,

Abd Salam HB, SE., M.Si. Ak.CA.CSP
NIDN: 0931126607

Mengetahui,

Dekan,



Ismail Rasulong, SE. MM
NBM: 903078

Ketua Program Studi,

Ismail Badollahi, SE., M.Si. Ak.CA.CSP
NBM: 1073428



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.259 gedung iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar

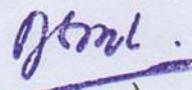
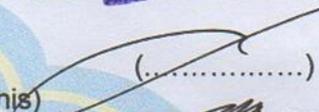
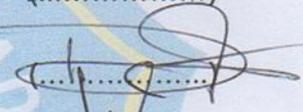
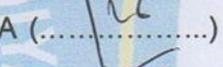
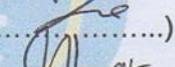
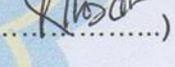


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **ST MUQMIRAH**, NIM : **105730482914**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0001/ 2019 M, tanggal 04 Jumadil Akhir 1440 H/ 09 Februari 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 04 Jumadil Akhir 1440 H
09 Februari 2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE.,MM (.....) (Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM (.....) (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE.,MM (.....) (WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr. Hj. Ruliaty, MM (.....) 
2. Linda Arisanty Razak, SE.,M.Si. Ak. CA (.....) 
3. Andi Arman, SE., M.Si. Ak. CA. (.....) 
4. Hj. Naidah, SE., M.Si (.....) 

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ismail Rasulong, SE., MM
NBM : 903078



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl.Sultan Alauddin No.259 gedung iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ST. MUQMIRAH

Stambuk : 105730482914

Jurusan : AKUNTANSI

Dengan judul : "Analisis Perencanaan dan Pengendalian Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Topabiring Trans Logistik Kab Pangkep."

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 11 Februari 2019

Yang Membuat Pernyataan



ST. MUQMIRAH

Diketahui Oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi

Ismail Rasulong, SE., MM

NBM: 903078

Ketua Jurusan Akuntansi

Ismail Badollahi, SE., M.Si.Ak.CA.CSP

NBM: 1073428

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran ALLAH Swt, karena rahmat dan hidayah-Nya penelitian dengan judul “Analisis Perencanaan dan Pengendalian Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Topabiring Trans Logistik (Studi pada desa massewaae kecamatan duampanua kabupaten pinrang) dapat selesai.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari jaman jahiliya menuju kejaman penuh kemulyaan dengan agama islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada

1. Bapak Prof Dr. H. Abd. Rahman Rahim , SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ismail Badollahi, SE.,M.Si.Ak., Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Drs. H. Sanusi A. M., SE., M. Si, selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat diselesaikan.

5. Bapak Abd.Salam, SE.,M.Si,Ak.,CA selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Para staff karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Bapak Subhan Selaku Kepala bagian SDM PT. Topabiring Trans Logistik yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan Bapak Syarif Selaku bagian Akuntan PT. Topabiring Trans Logistik telah memberi data kepada penulis
9. Saudari tercinta Mifta dan Luthfiah yang telah memberikan dukungan secara moril dan materil serta do'a kepada penulis.
10. Sahabat tercinta, Nurul Askiyah, Nur Cholifah, Fajriah, Tamala Nur , Madina Magefirah dan Nadira yang selalu memberikan motivasi, dukungan, perhatian kepada penulis.
11. Rekan–rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar jurusan akuntansi angkatan 2014 terkhusus kelas Ak.5/14 terutama kepada Gustiana, Halifah, Halimah, Hani, Dina, dan Ana yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
12. Terima kasih teruntuk kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fisabilil Haq Fastabiqul Khairat, Wassalamualaikum Wr. Wb

Makassar, Januari 2019

Penulis

ABSTRAK

ST MUQMIRAH 2018, Analisis Perencanaan dan Pengendalian Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Topabiring Trans Logistik, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar, dibimbing oleh Sanusi A.M dan Abd Salam HB.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan dan pengendalian kas dapat meningkatkan profitabilitas pada PT Topabiring Trans Logistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian yaitu PT. Topabiring Trans Logistik merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa angkutan material.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT.Topabiring Trans Logistik dalam perencanaan dan pengendalian kas nya tidak melebihi anggaran yang sudah dibuat. Pengaruh anggaran kas ini tepatnya adalah untuk mengontrol aliran kas keluar. Aliran kas keluar ini akan diperhitungkan sebagai beban dan biaya PT.Topabiring Trans Logistik yang akan mengurangi pendapatan PT.Topabiring Trans Logistik. Pengendalian yang dilakukan oleh PT.Topabiring Trans Logistik dalam pengelolaan kas keluar dan kas masuk sudah dilakukan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya pendapatan PT.Topabiring Trans Logistik tahun 2015-2017 yang akan brefek pada laba bersih yang di peroleh PT.Topabiring Trans Logistik tahun 2015-2017.

Kata Kunci : Perencanaan, pengendalian kas, profitabilitas.

ABSTRACT

ST MUQMIRAH 2018, Cash Management Planning and Control Analysis To Profitability At PT. Topabiring Trans Logistics, Thesis Faculty of Economics and Business Accounting Study Program University of Muhammadiyah Makassar, guided by Sanusi A.M and Abd Salam HB.

The purpose of this study is to find out cash planning and control can increase profitability at PT Topabiring Trans Logistics. The method used in this study is a qualitative descriptive method. The object of the research is PT. Topabiring Trans Logistics is a company that is engaged in material shipping services.

The results showed that PT. Topabiring Trans Logistics in planning and controlling cash did not exceed the budget that had been made. The effect of this cash budget is precisely to control the cash outflows. This cash outflow will be calculated as the burden and cost of PT. Topabiring Trans Logistics which will reduce the income of PT. Topabiring Trans Logistics. Control carried out by PT. Topabiring Trans Logistik in managing cash out and cash in is well done. This is evidenced by the increasing income of PT. Topabiring Trans Logistics in 2015-2017 which will affect the net income earned by PT. Topping Trans Logistics in 2015-2017.

Keywords: *Planning, cash control, profitability.*

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHASAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR/ BAGAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Pengertian Kas.....	6
B. Pengertian Arus Kas	8
C. Sumber dan Penggunaan Kas	9
D. Metode Arus Kas.....	13
E. Perencanaan dan Pengendalian Kas	15
F. Profitabilitas.....	26
G. Penelitian Terdahulu	34
H. Kerangka Konsep.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Fokus Penelitian.....	43
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	44

D. Sumber Data	44
E. Pengumpulan Data.....	44
F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	47
A. Profil Perusahaan.....	47
B. Struktur Organisasi.....	50
C. Tugas dan Tanggung jawab	53
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Poses Perencanaan Kas.....	55
B. Perencanaan dan Pengendalian Kas	60
C. Hubungan Perencanaan dan Pengendalian Kas Terhadap Profitabilitas	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian	70
BAB VI PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu	38
5.1	Anggaran PT.Topabiring Trans Logistik	58
5.2	Perbandingan Anggaran Perencanaan Kas dengan Realisasi PT.Topabiring Trans Logistik	59
5.3	Anggaran dan Realisasi Pendapatan PT.Topabiring Trans Logistik Tahun 2015-2017.....	67
5.4	Anggaran dan Realisasi Pengeluaran PT.Topabiring Trans Logistik Tahun 2015-2017.....	68
5.5	Laba Bersih PT.Topabiring Trans Logistik Tahun 2015-2017.....	69
5.6	Return On Equity PT.Topabiring Trans Logistik Tahun 2015-2017.....	70

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Konsep	42
4.1	Struktur Organisasi	52
5.1	Flowchard Penerimaan Pesanan PT.Topabiring Trans Logistik	62
5.2	Flowchard Penerimaan Kas PT.Topabiring Trans Logistik	63
5.3	Flowchard Kas Keluar PT.Topabiring Trans Logistik ...	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan pada umumnya didirikan bertujuan untuk mengembangkan dan mempertahankan usahanya, serta berusaha untuk mendapatkan laba yang maksimal. Perusahaan melakukan perencanaan yang dibuat secara matang dan terarah di berbagai bidang yang menyangkut kegiatannya. Dalam meningkatkan mekanisme pengendalian yang efektif dan efisien sehingga sasaran dan tujuandapat tercapai sesuai yang diharapkan, setiap perusahaan dituntut untuk memiliki suatu sistem pengendalian intern yang baik.

Suatu sistem akuntansi yang direncanakan dengan baik sudah tentu dapat menghasilkan informasi yang kebenarannya dapat dipercaya dan berguna dalam merumuskan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan aspek perencanaan, koordinasi, pengendalian dan pengamanan terhadap aktiva milik perusahaan. Sistem akuntansi merupakan alat yang penting bagi manajemen untuk menghasilkan aset-aset perusahaan terhadap rencana yang telah ditetapkan terlebih dahulu sehingga rencana perusahaan dapat berjalan secara efisien, efektif dan terarah.

Pengendalian intern memegang peranan penting bagi perusahaan. Pengendalian intern sangat diperlukan bagi suatu perusahaan dalam menjalankan perusahaan karena pengendalian intern merupakan alat pengawasan yang dapat memberikan laporan-laporan dan analisa akurat mengenai efektivitas suatu perusahaan. Pengendalian intern yang baik

diterapkan dalam suatu perusahaan akan menciptakan prosedur kerja yang sistematis dan sesuai dengan aturan-aturan yang lazim dipakai dalam suatu organisasi, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan saling mendukung pada setiap bagian dalam perusahaan.

Untuk perusahaan yang masih kecil, pimpinan perusahaan dapat langsung mengawasi kegiatan perusahaan. Hal ini dikarenakan kegiatan yang dilakukan perusahaan masih relatif sedikit sehingga pimpinan perusahaan dapat mengetahui kesalahan maupun kecurangan yang terjadi dalam perusahaan secara langsung.

Secara keseluruhan kegiatan dan permasalahan yang terjadi ada di dalam perusahaan sehingga tidak sulit untuk melakukan pengawasan. Upaya untuk mencapai tujuan perusahaan, hendaknya pimpinan mengupayakan agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Efisien berartimenekan seminimal mungkin pemborosan yang ada dilakukan perusahaan. Efektif berarti usaha agar kegiatan yang dilakukan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Salah satu aset yang paling lancar adalah kas yang sering digunakan dalam operasi perusahaan. Kas merupakan pembayaran yang siap dan bebas digunakan perusahaan sewaktu-waktu apabila diperlukan. Setiap perusahaan dagang, perusahaan jasa, perusahaan industri harus dapat mengelola kasnya dengan baik agar tidak terjadi gangguan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

Masalah kas adalah masalah yang kompleks karena merupakan aset yang paling mudah diselewengkan, sehingga diperlukan penyusunan suatu sistem pengeluaran kas yang baik. Upaya menjamin transaksi yang

sehubungan dengan kas harus dilakukan sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan untuk menjaga keamanan kas tersebut. Untuk menjaga keamanan dari kas itu sendiri haruslah ada suatu kegiatan pengecekan dan pemerikasaaan mendadak terhadap nilai fisik dari kas itu sendiri dengan maksud untuk menjaga keberadaankas itu sendiri.

Dalam melaksanakan suatu pekerjaan sebaiknya terlebih dahulu dibuat perencanaan yang mempunyai pandangan kelepasan yang menggambarkan tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan. Begitu juga dalam sistem akuntansi terlebih dahulu harus diketahui jenis operasionalnya secara menyeluruh. Dengan adanya sistem pengendalian yang direncanakan dengan baik, pimpinan perusahaan harus dapat mengawasi jalannya harta, hutang modal perusahaan, pendapatan dan bebanperusahaan. Dengan adanya suatu sistem pengendalian intern pengeluaran kasyang baik, maka dengan sendirinya tugas dari seorang pimpinan untuk mengelola perusahaannya akan lebih mudah dijalankan untuk ke depannya.

PT.Topabiring Trans Logistik sebagai salah satu perusahaan afiliasi PT. Semen Tonasa mempunyai kegiatan pokok sebagai *supporting* operasional PT. Semen Tonasa. Bergerak dibidang jasa pengurusan transportasi menerapkan system secara berkelanjutan untuk mendukung operasional PT. Semen Tonasa mulai dari pengurusan dokumen dan jasa kepabeanan (*eksport/import*) hingga kegiatan pengangkutannya dari plant site ke pelabuhan dan sebaliknya (*seperti: semen curah, semen bag, batu bara, gypsum, pasi besi, klinker, kantong semen, kertas kraft, sparepart dll*), disamping itu PT. Topabiring juga bergerak dalam bidang distribusi bahan baku/produk lainnya seperti batu kapur dari quarry ke *site (crusher), tanah*

liat dan material ketiga lainnya serta distribusi semen ke daerah maupun luar provinsi, bersaing dan memberikan pelayanan prima yang berkesinambungan kepada pelanggan. PT.Topabiring Trans Logistik serta mencapai profitabilitas yang tinggi, sehingga sangat memerlukan suatu sistem perencanaan dan pengendalian kontrol yang cukup serius terutama dalam pengelolaan kas yaitu pada arus kas (*cash flow*). Karena pengelolaan arus kas (*cash flow*) ini sangat berpengaruh terhadap kegiatan perusahaan ini, maka sumber penerimaan dana dipandang perlu dikelola sumber penerimaan dan pengeluarannya agar kesinambungan anggaran dapat tercapai dan sesuai dengan yang diinginkan.

Selama perusahaan ini bekerja maka penerimaan dan pengeluaran kas akan berlangsung terus menerus. Jadi disinilah peranan internal kontrol kas sangat dibutuhkan agar supaya efisiensi dan keamanan kas dapat terjamin dalam mencapai tujuan. Hal inilah yang menjadi pertimbangan bagi penulis untuk memilih judul penelitian “Analisis perencanaan dan pengendalian kas terhadap profitabilitas pada PT.Topabiring Trans Logistik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan maka, yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana perencanaan dan pengendalian kas dapat meningkatkan profitabilitas pada PT.Topabiring Trans Logistik .

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan Penelitian yang akan penulis lakukan adalah untuk mengetahui perencanaan dan pengendalian kas terhadap peningkatan profitabilitas pada PT.Topabiring Trans Logistik .

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan, dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai informasi dan sarana perbaikan yang diperlukan sehubungan dengan perencanaan dan pengendalian kas terhadap profitabilitas.
2. Bagi penulis, dapat mengetahui masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan serta mengetahui sampai sejauh mana perencanaan dan pengendalian kas terhadap profitabilitas
3. Bagi Pembaca, sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat menambah pengetahuan tentang perencanaan dan pengendalian kas terhadap profitabilitas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Kas

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas. Kas merupakan alat yang amat penting dalam perusahaan dan diperlukan baik untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. Dalam kegiatan sehari-hari uang kas merupakan alat pertukaran sehingga segala kegiatan dalam perusahaan akan bermula dan berakhir pada kas.

Berbeda dengan keterlibatan kas yang sangat aktif, kas itu sendiri merupakan unsur yang paling tidak produktif, karena kas tidak dapat berkembang dengan sendirinya tanpa pengelolaan menjadi unsur produktif lainnya. Oleh sebab itu, kelebihan kas akan mengakibatkan kas tersebut menganggur sehingga perlu adanya pengelolaan yang efektif. Salah satu cara pengelolaan kas agar menjadi aktiva yang produktif adalah ditanamkan dalam bentuk investasi.

Kas merupakan komponen aktiva (*asset*) lancar yang paling likuid di dalam neraca karena kas sering mengalami mutasi atau perpindahan dan hampir semua transaksi yang terjadi di perusahaan akan memengaruhi posisi kas (Setia Mulyawan 2015: 176).

Dalam neraca, kas merupakan aktiva yang paling lancar, dalam arti paling sering berubah. Hampir semua transaksi selalu mempengaruhi kas.

Kas terdiri dari:

1. Uang kertas
2. Uang logam
3. Cek yang belum disetorkan
4. Simpanan dalam bentuk giro atau bilyet

Kas adalah uang dan surat berharga lainnya yang dapat diuangkan setiap saat serta surat berharga lainnya yang sangat lancar yang memenuhi syarat yaitu:

1. Setiap saat dapat ditukar menjadi kas,
2. Tanggal jatuh temponya sangat dekat,
3. Kecil resiko perubahan nilai yang disebabkan perubahan tingkat bunga (Harahap, 2016: 258).

Kas merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Kas adalah berupa uang tunai yang terdapat dalam perusahaan (cash on hand) dan surat berharga lainnya, serta uang yang ada di bank dalam bentuk rekening Koran dan deposito atau tabungan yang dalam jangka pendek atau waktu segera dapat diuangkan sebagai alat pembayaran (Musthafa 2017:25).

Kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Makin besar jumlah kas yang ada di perusahaan berarti makin tinggi tingkat likuiditasnya (Sulindawati 2017: 33-34)

Kas merupakanaktiva yang paling likwid atau merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likwiditasnya, berarti bahwa semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likwiditasnya (Munawir, 2014: 158).

Jadi dapat disimpulkan bahwa kas merupakan aktiva yang paling tinggi tingkat likuiditasnya di mana kas berfungsi sebagai alat tukar yang sah dan merupakan dasar pengukuran dalam akuntansi yang siap digunakan tanpa ada pembatasan penggunaannya.

B. Pengertian Arus Kas

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 2 Tahun 2009, arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas (Ikatan Akuntansi Indonesia. 2013). Pengertian arus kas masuk dan arus kas keluar adalah aliran kas masuk (*cash inflow*) merupakan sumber-sumber darimana kas diperoleh sedangkan arus kas keluar (*cash outflow*) merupakan kebutuhan kas untuk pembayaran pembayaran (Martono dan Harjito. 2012).

Arus kas masuk (*cash inflow*) dan arus kas keluar (*cash outflow*) masing masing terbagi dua bagian, antara lain:

1. Arus Kas Masuk (*cash inflow*)
 - a. Bersifat rutin. misalnya: penerimaan dari hasil penjualan secara tunai, penerimaan piutang yang telah dijadwalkan sesuai dengan penjualan kredit yang dilakukan. dan lain lain.
 - b. Bersifat tidak rutin. misalnya: penerimaan uang sewa gedung, penerimaan modal saham. penerimaan utang atau kredit. penerimaan bunga, dan lain lain.
2. Arus kas keluar (*cash outflow*)
 - a. Bersifat rutin, misalnya: pembelian bahan baku dan bahan pembantu, membayar upah dan gaji, membeli peralatan kantor habis pakai, dan lain lain.

- b. Bersifat tidak rutin, misalnya: pembelian aset, pembayaran angsuran utang, pembayaran dividen, dan lain lain.

Dari definisi di atas. dapat diketahui bahwa arus kas merupakan jumlah kas yang mengalir masuk dan keluar dari suatu periode tertentu. Dengan kata lain. arus kas adalah perubahan yang terjadi dalam pos kas suatu periode tertentu.

C. Sumber Dan Penggunaan Kas

Kas sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan Perusahaan, oleh karena itu kas harus direncanakan dan diawasi dengan baik, baik penerimaannya (sumber-sumbernya) maupun pengeluarannya (penggunaannya). Penerimaan dan pengeluaran kas ada yang bersifat rutin atau terus menerus dan ada yang bersifat insidental.

Munawir (2009 : 21) Mengatakan bahwa sumber penerimaan kas dalam suatu Perusahaan pada dasarnya dapat berasal dari :

1. Hasil penjualan investasi jangka panjang, aktiva tetap baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud.
2. Penjualan atau adanya emisi saham maupun adanya penambahan modal oleh pemilik Perusahaan dalam bentuk kas
3. Pengeluaran surat tanda bukti hutang baik jangka pendek (wesel) maupun hutang jangka panjang (hutang obligasi, hutang hipotik) serta bertambahnya hutang yang diimbangi dengan penerimaan kas.
4. Adanya penurunan atau berkurangnya aktiva lancar selain kas yang diimbangi dengan adanya penerimaan kas

5. Adanya penerimaan kas karena sewa, bunga, atau deviden dari investasinya, sumbangan atau hadiah maupun adanya pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada periode – periode sebelumnya.

Aliran kas masuk ada bersifat rutin dan ada yang bersifat tidak rutin. Aliran kas masuk yang bersifat rutin, antara kas yang diperoleh dari penjualan tunai dan penerimaan piutang, sedangkan aliran kas masuk yang bersifat tidak rutin adalah yang berasal dari penjualan usaha, penerimaan kredit dari kreditur atau dari bank, serta penjualan aktiva tetap yang tidak terpakai lagi.

Riyanto (2009 : 78). Mengemukakan sumber dana yang dapat diperoleh untuk membelanjai suatu investasi ialah :

1. Sumber dana dari dalam Perusahaan dapat diartikan sebagai bentuk dana dimana pemenuhan kebutuhan dananya berasal dari dalam Perusahaan itu sendiri, dengan kata lain dana dengan kekuatan atau kemampuan sendiri.
2. Dana yang berasal dari pemilik Perusahaan
3. Saldo keuntungan yang ditanam kembali dalam Perusahaan. Saldo ini adalah keuntungan yang tidak diambil oleh anggota.
4. Surplus dana dan akumulasi penyusutan atau yang disebut sebagai cadangan dana. Terdiri atas nilai buku dan nilai pasar harta yang dimiliki oleh Perusahaan.
5. Sumber dana dari luar Perusahaan (external souce) yaitu pemenuhan kebutuhan dana diambil atau berasal dari sumber - sumber dan yang ada diluar Perusahaan. Dana yang berasal dari pihak bank, asuransi, dan kreditur lainnya. Dana yang berasal dari kreditur adalah hutang bagi

Perusahaan yang disebut sebagai dana pinjaman. Dana pinjaman yang dimaksud adalah dana yang didapat dari pihak ketiga (kreditur).

Jadi pengertian sumber dana adalah : merupakan sumber dana yang diperoleh dari Hasil usaha, penjualan aktiva dan surat – surat berharga lainnya, penerimaan kas karena adanya pembayaran sewa, adanya pinjaman dari bank atau pihak lain yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manajemen Perusahaan

Pengeluaran kas juga dipisahkan ke dalam pengeluaran rutin dan tidak rutin (Munawir, 2012 : 22). Pengeluaran rutin misalnya untuk membeli bahan atau barang dagangan dengan tunai, untuk membayar hutang dagang, membayar gaji, dan membayar biaya-biaya lainnya sedangkan pengeluaran tidak rutin misalnya untuk membayar kredit bank beserta bunganya, membayar deviden dan sebagainya.

Pengeluaran kas dapat disebabkan adanya transaksi-transaksi sebagai berikut :

1. Pembelian saham atau obligasi sebagai investasi jangka pendek maupun jangka panjang serta adanya pembelian aktiva tetap lainnya.
2. Penarikan kembali saham yang beredar maupun adanya pengembalian kas Perusahaan oleh pemilik Perusahaan
3. Pelunasan atau pembayaran angsuran hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.
4. Pembelian barang dagangan secara tunai, adanya pembayaran biaya operasi yang meliputi upah gaji, pembelian supplier kantor, pembayaran sewa, bunga, dan lain – lain

5. Pengeluaran kas untuk pembayaran deviden (bentuk pembagian laba lainnya secara tunai), pembayaran pajak, denda dan sebagainya.

penggunaan dana akan menyebabkan perubahan-perubahan bentuk maupun penurunan jumlah aktiva lancar, tetapi penurunan aktiva tidak selalu diikuti oleh penurunan dana (Riyanto, 2009 : 95).

Selanjutnya dikatakan bahwa penggunaan aktiva lancar menyebabkan berkurangnya dana, hal ini disebabkan karena :

1. Pembayaran biaya atau ongkos Instansi meliputi pembayaran upah, gaji, pembelian bahan baku atau barang dagangan, suplies kantor dan pembayaran biaya-biaya lainnya. Pembayaran biaya operasi ini akan mengakibatkan terjadinya penjualan atau penghasilan Instansi yang bersangkutan.
2. Kerugian yang diderita Perusahaan karena adanya penjualan surat berharga atau efek maupun kerugian insidental lainnya. Adapun kerugian yang rutin atau insidental akhirnya akan mengakibatkan berkurangnya dana Perusahaan.
3. Adanya pembentukan dana atau pemisahan aktiva lancar untuk tujuan tertentu dalam jangka panjang lainnya, misalnya dana pelunasan obligasi, dan pensiun pegawai dan lain-lain
4. Pembayaran hutang-hutang jangka panjang yang meliputi hutang hipotik, hutang obligasi, ataupun hutang jangka panjang lainnya yang mengakibatkan penarikan kembali untuk atau seterusnya saham Perusahaan yang beredar, atau adanya hutang jangka panjang diimbangi dengan berkurangnya aktiva lancar.

5. Adanya penambahan atau pembelian aktiva tetap, investasi jangka panjang atau aktiva lancar lainnya yang mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar atau timbulnya hutang lancar yang berakibat kurangnya dana.
6. Pengambilan uang atau barang dagangan oleh pemilik Perusahaan untuk kepentingan pribadi (prive) atau adanya pengambilan bagian keuntungan oleh pemilik Perusahaan perorangan atau persekutuan atau adanya pembayaran deviden dalam perseroan terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan kas dimaksudkan untuk penggunaan dana dalam hal pembelian saham atau obligasi, pelunasan atau pembayaran angsuran kredit, pembelian barang dagangan, pembayaran biaya operasi, pembayaran deviden, pembayaran pajak maupun pengambilan uang atau barang dagangan oleh pemilik Perusahaan untuk keperluan pribadi.

D. Metode Arus Kas

Perusahaan harus melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan salah satu dari 2 metode berikut :

1. Metode Langsung

Metode langsung tidak dimulai dari laba bersih, tetapi memerlukan analisis penerimaan dan pembayaran kas untuk setiap aktivitas utama. Karena pencatatan informasi akuntansi biasanya mencerminkan dasar akrual, konversi akun misalnya Penjualan (*sales*) dari dasar akrual ke dasar kas biasanya dibutuhkan.

Bila digunakan metode langsung maka dalam pelaporan arus kas dari aktivitas operasi maka penerimaan kas bruto, pengeluaran kas

bruto diungkapkan sendiri-sendiri kemudian digabungkan sehingga diperoleh arus kas bersih dari operasi. Perusahaan melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan metode langsung, karena akan dapat memberikan informasi yang berguna dalam mengestimasi arus kas masa depan, dan mudah dipahami oleh pemakai yang kurang menguasai atau tidak mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi. Informasi penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto dapat diketahui baik melalui :

- a. Catatan akuntansi Perusahaan
- b. Dengan menyesuaikan penjualan, harga pokok penjualan, dan pos – pos lain dalam laporan rugi-laba untuk : Perubahan persediaan, piutang usaha, dan utang usaha selama periode berjalan, dan pos lain yang berkaitan dengan arus kas investasi dan pendanaan maupun pos bukan kas lainnya.

2. Metode tidak langsung

Dengan metode tidak langsung, laba atau rugi bersih disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi bukan kas, penagguhan atau actual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu atau masa depan, dan unsur pendapatan atau biaya yang berkaitan dengan arus kas aktivitas investasi atau pendanaan. Ada tiga dasar penyesuaian antara lain :

- a. Pendapatan dan beban yang bukan merupakan arus kas masuk dan kas keluar (*cash in flow* dan *cash out flow*) misalnya penyusutan aktiva tetap berwujud dan amortisasi aktiva tetap tidak berwujud.

- b. Keuntungan dan kerugian
- c. Konversi aktiva operasi lancar dan kewajiban lancar dari dasar *accrual basis* ke dasar *cash basis*.

E. Pengertian Perencanaan Dan Pengendalian Kas

1. Pengertian Perencanaan

Perusahaan yang sukses senantiasa mempersiapkan masa depannya dan menentukan secara cermat tujuan-tujuan finansial maupun non finansialnya melalui fungsi perencanaan manajer-manajer menguraikan langkah-langkah yang perlu diambil dalam rangka menggerakkan organisasi menghampiri tujuan-tujuannya. Dengan demikian perencanaan membutuhkan penetapan tujuan-tujuan dan mengidentifikasi metode-metode untuk mencapai suatu tujuan.

Definisi perencanaan (*Planning*) adalah fungsi dasar atau fungsi fundamental manajemen, karena organizing, actuating, dan controlling pun harus terlebih dahulu direncanakan (Sosiawati Ma'mun, Hajjah 2016 : 49). Menurut George R.Terry (dalam Sosiawati Ma'mun, Hajjah 2016 : 50) perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Menurut Hani Handoko (1999 : 20) memberikan definisi perencanaan adalah pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijaksanaan, prosedur, metode, sistem dan standar yang dipakai untuk mencapai tujuan tersebut. Kemudian menurut Sofyan Safri Harahap (2002 : 365) perencanaan adalah fungsi menetapkan kegiatan apa yang akan

dilaksanakan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Perencanaan adalah proses penentuan rencana (Badrudin, 2015 : 53). Perencanaan adalah suatu proses yang tidak berakhir bila rencana tersebut telah ditetapkan ; rencana harus diimplementasikan (Handoko, 2014: 78). Salah satu aspek penting perencanaan adalah pembuatan keputusan (decision making), proses pengembangan dan penyelesaian sekumpulan kegiatan untuk memecahkan suatu masalah tertentu.

Jadi perencanaan meliputi kegiatan menentukan apa yang harusdikerjakan untuk mencapai tujuan perusahaan, yang meliputi bilamana dan bagaimana pekerjaan akan dilakukan serta komponen-komponen apa saja yang diperlukan.

a. Fungsi Perencanaan

Afifuddin (2012, 94) menjelaskan bahwa perencanaan merupakan system dalam melaksanakan dan mengevaluasi setiap kegiatan karena pada dasarnya perencanaan mempunyai beberapa fungsi, yaitu:

- a) Dikaitkan dengan pelaksanaan kegiatan-kegiatan operasional, rencana merupakan alat efisiensi dan efektivitas untuk menghindari pemborosan berkat keterarahan kegiatan untuk mencapai tujuan.
- b) Dengan rencana yang matang, dilakukan perkiraan keadaan mengenai hal-hal dan prospek perkembangan masa depan yang pada gilirannya dapat mengurangi ketidakpastian yang akan dihadapi.
- c) Perencanaan memberikan kesempatan untuk memilih berbagai alternative tentang cara yang diduga merupakan cara terbaik, setelah

melalui pengkajian mendalam, dapat member petunjuk tentang ciri-ciri setiap alternative yang ada, baik sifatnya positif maupun negative.

- d) Dengan adanya rencana, tergambar pula jenis dan bentuk satuan-satuan kerja penyelenggara semua kegiatan yang sifatnya berlanjut dan oleh karenanya melembaga.
- e) Dengan rencana; dapat ditetapkan standar prestasi yang baku yang antara lain berfungsi sebagai tolak ukur keberhasilan usaha.
- f) Rencana dapat dijadikan sebagai dasar utama untuk penjabaran program kerja secara sistematis.
- g) Dengan adanya rencana, jumlah, jenis keahlian dan keterampilan tenaga kerja yang diperlukan dapat ditetapkan dengan lebih akurat.
- h) Rencana menjadi dasar untuk melakukan pengawasan, pengendalian dan bahkan juga, penilaian.
- i) Implikasi pembiayaan pun dapat terlihat dengan jelas dalam suatu rencana.
- j) Dengan rencana yang jelas, sarana dan prasarana kerja yang mutlak diperlukan dapat disediakan sesuai dengan kebutuhan yang sebenarnya.

b. Proses Perencanaan

Sesuai dengan pendapat A. M. Williams (1966) yang dikutip oleh Afifuddin (2012), proses dari perencanaan meliputi:

- a) Menentukan atau menetapkan dengan jelas maksud dan tujuan.
- b) Menentukan alternative.
- c) Mengatur sumber-sumber yang diperlukan.
- d) Menentukan organisasi, metode dan prosedur.
- e) Menentukan atau menetapkan rencana itu sendiri.

2. Pengertian Pengendalian

Pengendalian terhadap kas memerlukan prosedur-prosedur yang memadai untuk melindungi penerimaan kas maupun pengeluaran kas. Manajemen harus mempunyai pandangan dan sikap yang professional untuk memajukan atau meningkatkan hasil-hasil yang telah dicapainya. Pandangan dan sikap tersebut diatas dinyatakan dalam melihat, meneliti, menganalisa dan mengambil keputusan atas laporan-laporan yang digunakan sebagai dasar pengendalian kas. Pengertian pengendalian adalah usaha untuk menyesuaikan pelaksanaan dengan rencana semula (Harnanto, 2012:75).

Definisi pengendalian adalah mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan, maksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga pekerjaan sesuai dengan rencana.

Jadi secara sederhana pengendalian didefinisikan sebagai suatu proses yang menjamin bahwa tindakan yang dilakukan telah sesuai dengan rencana. Pada dasarnya pengendalian merupakan suatu proses yang mengarahkan kegiatan-kegiatan Perusahaan pada tujuan yang telah ditetapkan untuk menjamin bahwa sumber daya ekonomis Instansi telah digunakan secara efektif dan efisien.

Pengendalian merupakan kebijaksanaan, prosedur dan praktek yang diterapkan oleh manajemen untuk mengelola perusahaan dalam usaha mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien, mencakup koreksi atas kekurangan, kelemahan dan penyimpangan yang ada serta penyesuaian operasi agar selaras dengan patokan yang digunakan.

Pengendalian oleh manajemen merupakan usaha yang sistematis membandingkan hasil dengan rencana. Hasil pengendalian sangat penting dalam pencapaian sasaraannya. Pengertian pengendalian menurut Supriyono (2001; 6) adalah : “Pengendalian merupakan proses yang digunakan untuk menjamin agar para pelaksana bekerja dengan efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan bagian organisasi yang telah ditentukan terlebih dahulu”.

Menurut Komaruddin (1994; 163) Pengertian pengendalian yaitu sebagai berikut :

3. Suatu aktivitas untuk menjamin perencanaan dilaksanakan berdasarkan atau sesuai dengan standar. Dalam kegiatan pengawasan biasanya terdapat kegiatan-kegiatan pengembangan standar pelaksanaan, pengukuran pekerjaan, penilaian pekerjaan, dan pengambilan tindakan perbaikan.
4. Suatu standar perbandingan yang ditentukan oleh pengujian statistik yang biasanya disebut sebagai *state of statical control*.
5. Nama suatu bagian atau satuan dalam suatu organisasi yang melaksanakan kegiatan pengawasa yang lengkapnya disebut control department.

Dari beberapa pengertian pengendalian tersebut dapat dikatakan bahwa pengendalian merupakan kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan teratur untuk mencapai tujuan dengan membandingkan rencana kerja dan realisasinya serta mengambil tindakan koreksi yang tepat atas perbedaan tersebut.

Disamping itu, pengendalian merupakan suatu proses pengukuran dan pengevaluasian kinerja. Sesungguhnya dari setiap komponen organisasi perusahaan dan mengajukan tindakan perbaikan ketika diperlukan untuk memastikan efisiensi prestasi perusahaan berupa sasaran tujuan, kebijakan, standar perusahaan.

Sebagian besar tindakan menggunakan umpan balik. Dalam umpan balik perbandingan pelaksanaan dengan rencana mengarahkan pada penilaian terhadap prestasi dan peninjauan kembali terhadap struktur organisasi, rencana dan tujuan yang sudah ditentukan.

c. Proses Pengendalian

Proses pengendalian didefinisikan sebagai proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi suatu perusahaan, kemudian melaksanakan tindakan perbaikan apabila diperlukan. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa perusahaan dapat mencapai sasaran, tujuan, kebijakan, dan standar yang telah ditetapkan secara efisien.

Proses pengendalian berjalan dirancang untuk membantu memantau aktivitasnya yang sedang berjalan dari suatu unit usaha dan setiap pusat tanggung jawab, menurut Welsh dkk, (2000; 14) biasanya terdiri dari beberapa tahap :

1. Membandingkan kinerja aktual untuk periode yang bersangkutan dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Menyiapkan laporan kinerja yang berisi hasil aktual, hasil yang direncanakan dan selisih dari kedua angka tersebut.
3. Menganalisis penyimpangan antara hasil aktual dengan hasil yang direncanakan dan mencari sebab-sebab dari penyimpangan tersebut.

4. Mencari dan mengembangkan tindakan alternatif untuk mengatasi masalah dan belajar dari pengalaman pihak lain yang telah sukses di suatu bidang tertentu.
5. Memilih (tindakan koreksi) dari kumpulan alternative yang ada dan menerapkan tindakan koreksi tersebut.
6. Tindak lanjut atas pengendalian untuk menilai efektifitas dari tindakan koreksi yang diterapkan. Lanjutkan dengan umpan maju untuk membuat perencanaan periode berikutnya.

Perbandingan antara hasil aktual dengan tujuan yang direncanakan dan standar merupakan pengukuran efektivitas pengendalian selama periode tertentu dimasa yang lalu.

d. Pengendalian Kas

Setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan hampir semua akan menyangkut masalah kas. Oleh karena itu, kas merupakan asset perusahaan yang paling likuid. Untuk menjaga likuiditas perusahaan dan memperoleh laba yang diharapkan, maka diperlukan adanya arus uang kas yang lancar setiap saat, dimana manajemen sangat berperan dalam menjaga likuiditas tersebut agar perusahaan tetap berada dalam posisi keuangan yang baik.

Agar perusahaan dapat mengatur jumlah kas yang seimbang, yaitu perusahaan tidak memiliki jumlah kas yang berlebihan dan tidak kekurangan kas. Adapun beberapa cara untuk mengendalikan kas, antara lain :

1. Mengadakan perencanaan penerimaan dan pengeluaran kas sedemikian rupa, sehingga manajemen dapat menentukan jumlah dana yang diperlukan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

2. Adanya pertanggungjawaban yang tegas atas penerimaan dan pengeluaran kas.
3. Pencatatan kas harus sama sekali terpisah dari tugas melakukan pembayaran.
4. Dibuat Safety Cash Balance, yaitu jumlah minimal kas yang harus dipertahankan perusahaan agar dapat memenuhi kewajiban finansial setiap saat.

Selain itu untuk mengendalikan kas dapat juga dibuat laporan kas, seperti yang dikemukakan oleh Wilson and Campbell yang dialihbahasakan oleh Tjintjin Fenix Tjendera (1997; 413) adalah sebagai berikut :

“Ditinjau dari segi pengendalian adalah perlu diketahui bagaimana penerimaan dan pengeluaran kas yang sebenarnya dibandingkan dengan taksirannya. Informasi itu ditunjukkan oleh laporankas”.

Dengan adanya anggaran kas memungkinkan dilaksanakan evaluasi yang mengatur kegiatan-kegiatan yang telah dicapai, khususnya yang mempengaruhi kas. Hal ini dilaksanakan dengan analisis penyimpangan yaitu membandingkan antara rencana dengan realisasinya, dalam hal ini baru bisa dicapai dengan adanya anggaran kas.

Pengendalian kas adalah kebijakan dan prosedur yang melindungi asset perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat dan meyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah diikuti, menurut Warren(2008)

Sedangkan menurut skousen (2009;434) pengendalian kas merupakan pengendalian untuk melindungi kas dari kerugian karena pencurian atau karena penipuan. Oleh karena kas adalah aset yang paling

likuid, kas sangat mudah menjadi objek penyalahgunaan kecuali jika dijaga dengan memadai.

Apabila terjadi perbedaan jumlah kas secara fisik dengan pencatatannya, maka selisih yang terjadi harus dicari penyebabnya. Selisih ini bisa ditimbulkan karena kesalahan pencatatan, kecurangan akibat pembulatan terhadap penerimaan pembayaran, serta pengeluaran yang jumlahnya melibatkan unsur pembayaran atau pengembalian uang kecil. Apabila sebab-sebab terjadinya selisih tidak dapat ditemukan, maka jumlah selisih harus dicatat dalam akun selisih kas (*Cash short and over*) dan pada akhir periode dilaporkan dalam perhitungan rugi-laba yang dikelompokkan sebagai pendapatan atau biaya lain-lain.

Salah satu cara pengendalian kas adalah dengan cara menggunakan jasa perbankan untuk pengeluaran- pengeluaran yang bersifat rutin dan dalam jumlah yang relatif besar dengan cara membuka rekening koran atau rekening giro yang lazim rekening koran, sedangkan untuk keperluan-keperluan relatif kecil, perusahaan membentuk dana kas kecil (*Petty cash funds*).

e. Efektivitas Pengendalian Kas

Sistem pengendalian kas yang efektif sangat penting mengingat akibat-akibat potensial yang mungkin terjadi, misalnya jika perusahaan menghadapi situasi yang bisa menyebabkan kesulitan kas maka manajemen dapat segera menghindari atau mengurangi situasi terburuk, yang menurut Y. Supriyanto (1995; 231) adalah dengan cara :

1. Meningkatkan usaha untuk pengumpulan piutang.
2. Mengurangi biaya-biaya kas.

3. Menunda pengeluaran modal.
4. Menunda pembayaran utang.
5. Mengurangi persediaan.
6. Mengubah waktu operasi yang mempengaruhi kas.

Dengan asumsi bahwa perencanaan telah dilaksanakan dengan efektif, maka selanjutnya pengendalian kas sebaiknya dilakukan dengan dua prosedur sebagai

berikut :

1. Evaluasi Terus Menerus (*Continuous evaluation*)

Evaluasi dilakukan secara terus menerus dan memperhitungkan kemungkinan posisi kas dimasa yang akan datang. Hal ini meliputi evaluasi periodik dan laporan rutin, biasanya bulanan dan estimasi posikas yang akan datang (periode sisa).

2. Pengendalian Kas dengan Catatan Data Harian atau Mingguan

Sebenarnya tujuan pencatatan harian atau mingguan adalah untuk meminimalkan biaya bunga serta mempertahankan jumlah kas yang cukup. Pengendalian terhadap kas juga meliputi tindakan pengamatan terhadap kas sebagai harta perusahaan, karena kas sering dijadikan objek kekurangan dan penyelewengan. Sesuai dengan sifat-sifat yang dimiliki oleh kas, maka pengendalian kas dilakukan untuk memastikan bahwa :

1. Setiap pengeluaran kas telah sesuai dengan tujuannya.
2. Semua uang yang seharusnya diterima, benar-benar diterima oleh perusahaan
3. Tidak adanya penyalahgunaan terhadap uang milik perusahaan.

Adapun tujuan audit menurut Arens (2006; 273) yang digunakan oleh penulis sebagai tujuan pengendalian kas adalah sebagai berikut :

1. *Recorded transactions exist (existence).*
2. *Existing transactions are recorded (completeness).*
3. *Recorded transactions are stated at the correct amounts (accuracy).*
4. *Transactions are properly classified (classification).*
5. *Transactions are recorded on the correct dates (timing).*
6. *Recorded transactions are properly included in themaster files and are correctly summarized (posting and summarization).*

Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Transaksi yang tercatat benar-benar ada (keberadaan) Transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang dicatat adalah dana yang secara aktual diterima dan dikeluarkan oleh perusahaan.
2. Seluruh transaksi telah dicatat (kelengkapan) Kas yang diterima telah dicatat dalam jurnal penerimaan kas, dan kas yang dikeluarkan telah dicatat dalam jurnal pengeluaran kas, hal itu dilakukan untuk mencegah penghilangan transaksi di dalam catatan.
3. Transaksi yang tercatat telah disajikan dengan jumlah yang benar (akurasi) Hal tersebut dilakukan untuk menghindari kekeliruan dalam perhitungan dan pencatatan jumlah transaksi di berbagai tahap dalam proses pencatatan.
4. Transaksi telah diklasifikasikan dengan tepat (klasifikasi) Pengklasifikasian merupakan kegiatan pengidentifikasian dan pengaturan pos-pos yang memiliki karakteristik yang sama ke dalam kelompok-kelompok.

5. Transaksi dicatat pada tanggal yang benar (tepat waktu) Penerimaan kas dan pengeluaran kas dicatat dalam waktu yang sesuai, sehingga mengurangi terjadinya manipulasi.
6. Transaksi yang tercatat telah dicantumkan dalam berkas induk dan diikhtisarkan dengan benar (posting dan pengikhtisaran) Transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas yang telah dicatat dalam jurnal akan diposting ke dalam buku besar.

F. Profitabilitas

Setiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya. Jika perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya, sebuah perusahaan memiliki profitabilitas rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak dapat mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik, sehingga tidak mampu menghasilkan laba tinggi.

Menurut Munawir (2007:33), (dalam penelitian Amdani & Desnirita) yang dimaksud profitabilitas adalah: "menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu". Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan/ asset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan tersebut (*operating assets*).

Selanjutnya, Syamsudin (2007 : 59) mengemukakan beberapa pengukuran terhadap profitabilitas mengevaluasi *earning* dalam hubungannya dengan volume penjualan, total aktiva dan modal sendiri.

Untuk kelangsungan hidup usaha, maka suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan atau *profitable*. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari para kreditur, pihak pemilik dan pihak manajemen perusahaan akan selalu berusaha dalam meningkatkan keuntungan ini, karena disadari betul betapa pentingnya keuntungan bagi masa depan perusahaan

Sementara itu, Sutojo (2000 : 56) secara tersirat mengungkapkan pengertian dan pentingnya profitabilitas bagi perusahaan dengan menyebutkan bahwa operasi bisnis perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila dari masa ke masa dapat mengumpulkan keuntungan secara memadai. Dengan jumlah dan tingkat keuntungan yang memadai manajemen perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan para pemilik serta para investor yang berminat membeli saham baru. Disamping itu, perusahaan juga dapat membina kepercayaan para kreditur untuk menyediakan fasilitas pinjaman yang dibutuhkan.

Sedangkan Machfoedz (2000 : 106) mengemukakan profitabilitas atau *profitability* adalah keuntungan atau tingkat laba yang diperoleh perusahaan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan pada perusahaan. Erat hubungannya dengan masalah penggunaan dana (modal kerja perusahaan) Kuswadi (2005 : 75) menuliskan bahwa besarnya laba bersih operasi perusahaan dipengaruhi oleh perputaran dana yang ditanamkan. Makin cepat dana itu berputar maka makin efektif penggunaan dananya sehingga makin besar pula laba perusahaan atas dana yang ditanamkan tersebut.

Dari pengertian yang dikemukakan para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan untuk mengukur efektifitas perusahaan.

Menurut Sartono (2002:120), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Jumlah laba bersih kerap dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, asset, ekuitas untuk menilai kinerja sebagai suatu presentase dari beberapa tingkat aktivitas atau investasi. Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan (Ang, 2007:18). Selain itu, profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan investasi perusahaan (Weston & Copeland, 2010: 23).

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas atau rentabilitas adalah usaha untuk menghasilkan keuntungan atau laba Profitabilitas yang digunakan sebagai kriteria penilaian hasil operasi perusahaan mempunyai tujuan pokok dan dapat dipakai sebagai berikut: (a) Profitabilitas dapat dimanfaatkan untuk menggambarkan kriteria yang sangat diperlukan dalam menilai sukses suatu perusahaan dalam hal kapabilitas dan motivasi dari manajemen; (b) Suatu alat untuk membuat proyeksi laba perusahaan karena menggambarkan korelasi antar laba dan jumlah modal yang ditanamkan; (c) Suatu alat pengendalian bagi manajemen. Profitabilitas dapat dimanfaatkan oleh pihak internal untuk menyusun target, budget, koordinasi. evaluasi hasil pelaksanaan Operasi perusahaan dan dasar pengambilan keputusan penanaman modal.

Profitabilitas yakni merupakan kemampuan yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam satu periode tertentu. Dalam dasar penilaiannya profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laba-rugi di dalam suatu perusahaan. Berdasarkan kedua laporan keuangan tersebut akan dapat ditentukan hasil analisis sejumlah rasio dan kemudian selanjutnya rasio ini akan digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi sebuah perusahaan.

Menurut Saidi (dalam Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan return. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Dalam analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset, maupun modal sendiri. Jadi hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja suatu manajemen yang ditinjau dari keuntungan yang diperoleh, dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan. Laporan keuangan seperti neraca, laporan laba-rugi, dan cash flow dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang sesuai dengan kebutuhan analisis. Alat analisis keuangan yakni antara lain analisis sumber dan penggunaan dana, analisis perbandingan, analisis trend, analisis break even, analisis Lavarege, analisis rasio keuangan dan lainnya.

Dengan menggunakan analisis profitabilitas, diharapkan perusahaan dapat mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi pada posisi keuangannya, serta manajemen perusahaan dapat segera mendapatkan informasi untuk kemudian ditindaklanjuti dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi tersebut.

Ada pun tujuan dari penggunaan profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yakni sebagai berikut :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
5. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan. Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk
 1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
 2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
 3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
 4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

1. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas merupakan analisis terhadap laba dan berbagai unsur yang membentuk laba merupakan aspek penting, karena kelangsungan hidup dan sukses tidaknya suatu perusahaan sangat tergantung pada kemampuannya dalam menghasilkan laba. Analisis profitabilitas perusahaan merupakan bagian utama analisis laporan keuangan. Seluruh laporan keuangan dapat digunakan untuk analisis profitabilitas, namaun yang paling penting adalah laporan laba rugi.

Rasio profitabilitas yakni merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Rasio ini disebut juga rasio rentabilitas.

Ada pun definisi dari rasio profitabilitas menurut para ahli yakni :

Menurut Kasmir (2017: 196) mengenai rasio profitabilitas : “rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Sedangka Menurut Harahap, Sofyan Syafri (2016: 304) menjelaskan bahwa : “Rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua

kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Menurut Munawir dalam Dian Pratiwi (2011) yakni : Dengan menggunakan analisa rasio dimungkinkan untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, keefektipan operasi serta derajat keuntungan suatu perusahaan (profitabilitas perusahaan). Darsono dan Ashari dalam Dian Pratiwi (2011) yakni Profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio. Rasio yang dapat dipergunakan untuk mengukur profitabilitas menurutnya adalah sebagai berikut :

1. *Gross Profit Margin (GPM)*
2. *Net Profit Margin (NPM)*
3. *Return on Assets (ROA)*
4. *Return on Equity (ROE)*

Berikut ini adalah penjelasan mengenai rasio profitabilitas yang digunakan oleh perusahaan yakni :

1. *Gross Profit Margin (GPM)*

Gross profit margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien.

Gross profit margin merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar gross profit margin semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan sales, demikian pula sebaliknya, semakin rendah gross profit margin semakin kurang baik operasi perusahaan.

2. *Net Profit Margin (NPM)*

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *Net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan. Kemudian rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Rasio ini tidak menggambarkan besarnya presentase keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap penjualan karena adanya unsur pendapatan dan biaya non operasional.

3. *Return on Assets (ROA)*

Return on Asset juga sering disebut sebagai rentabilitas ekonomi merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT.

Return on Assets atau rentabilitas ekonomi juga merupakan perbandingan laba sebelum pajak terhadap total asset. Jadi rentabilitas ekonomi mengindikasikan seberapa besar kemampuan asset yang dimiliki untuk menghasilkan tingkat pengembalian atau pendapatan atau dengan kata lain Rentabilitas Ekonomi menunjukkan kemampuan total aset dalam menghasilkan laba. Rentabilitas ekonomi dapat ditentukan dengan mengalikan operating profit margin dengan asset turnover. Rendahnya Rentabilitas Ekonomi tergantung dari:

a. *Asset Turnover*

b. *Operating Profit Margin*

4. *Return on Equity (ROE)*

Return on equity merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Return on equity merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

Menurut Kasmir (2013:204) *Return on Equity (ROE)* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

ROE juga menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut rentabilitas usaha. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return on Asset atau rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang tertentu.

Menurut Munawir dalam Dian Pratiwi (2011) *return on total asset* adalah “*Return On Total Asset* yaitu suatu rasio yang menyatakan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan”

G. Penelitian Terdahulu

Gede Krisna Saputra (2015) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pengendalian Intern Kas, Implementasi Good Governance Dan Moralitas Individu Terhadap Kecurangan (FRAUD) (Studi Empiris pada LPD

Di Kabupaten Buleleng Bagian Timur). Penelitian ini menggunakan metode penelitian uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengendalian intern kas berpengaruh signifikan negatif terhadap fraud. (2) Implementasi good governance berpengaruh signifikan terhadap fraud. (3) Moralitas individu berpengaruh signifikan negatif terhadap fraud.

Yoandhika Nabela (2012) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang (debt equity ratio) pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI. (2) Kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan hutang (debt equity ratio) pada perusahaan yang terdaftar di BEI. (3) Profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap kebijakan hutang (debt equity ratio) pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

Gabriella Margaretha Kaligis (2015) melakukan penelitian dengan judul Analisis Penerapan sistem Pengendalian Intern Kas Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bitung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan gambaran mengenai prosedur penerimaan kas masuk dan kas keluar serta pengendalian internal yang dilakukan oleh Dinas Pendapatan Daerah Kota Bitung sudah efektif dan sudah memenuhi unsur-unsur internal control.

Adelyna Damayanti (2017) melakukan penelitian dengan judul "Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Untuk

Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Perkebunan Nusantara X Pg Pesantren Baru Kediri". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode penelitian *expost facto*. Data penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari PG Pesantren Baru Kediri. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purpose sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan anggaran kas pada PG Pesantren Baru Kediri pada tahun 2011-2015 telah mengalami kenaikan di setiap tahunnya, yang artinya perencanaan dalam penyusunan anggaran sudah dikatakan baik. Dengan anggaran kas yang mengalami kenaikan, maka kinerja keuangan juga mengalami kenaikan pula, sehingga kinerja keuangan dalam PG Pesantren Baru Kediri sudah dikatakan baik sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Meliana (2016) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja (WCT) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas (NPM).

Clairene E.E. Santoso (2013) melakukan penelitian dengan judul Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero). Penelitian ini menggunakan metode penelitian regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja dan perputaran piutang pada PT. Pegadaran (Persero) periode 2000-2011 berpengaruh signifikan terhadap net profit margin. Sedangkan secara parsial perputaran modal kerja pada PT.

Pagadaian (Persero) periode 2000-2011 tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap net profit margin namun, perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap net profit margin pada PT. Pegadaian (Persero) Periode 2000-2011 .

Amdani dan Desnirita (2015) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Struktur Modal Dan Working Capital Turnover Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Pembayaran Pajak Perusahaan yang di Periksa oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Pusat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efek dari struktur modal dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas secara signifikan, baik secara persial maupun secara simulta

Ika Nurisanti (2016) melakukan penelitian dengan judul pengaruh biaya opearasional dan arus kas (Arus Kas bebas) terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan mengaplikasi SPSS 20.0 yang dilakukan dengan uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolineritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, analisis regresi berganda, uji t, uji F, dan uji determinasi (R^2). Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa secara parsial variabel Biaya Operasional berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan arus kas (arus kas bebas) tidak berpengaruh. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasional dan Arus Kas Bebas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Adjusted R Square adalah 0,359 atau 35,9% hal ini memberikan bukti bahwa variasi atau

perubahan dalam profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel biaya operasional dan arus kas bebas. Sedangkan sisanya 0.641 atau 64,1%.

Tabel 2.1
Tabel Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	Gede Krisna Saputra (2015)	Pengaruh Pengendalian Intern Kas, Implementasi Good Governance Dan Moralitas Individu Terhadap Kecurangan (FRAUD) (Studi Empiris pada LPD Di Kabupaten Buleleng Bagian Timur)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian uji regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Pengendalian intern kas berpengaruh signifikan negative terhadap fraud. (2) Implementasi good governance berpengaruh signifikan terhadap fraud. (3) Moralitas individu berpengaruh signifikan negative terhadap fraud.
2.	Yoandhika Nabela (2012)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek	Penelitian ini menggunakan metode penelitian regresi berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang (debt equity ratio) pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI. (2) Kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap

		Indonesia.		kebijakan hutang (debt equity ratio) pada perusahaan yang terdaftar di BEI. (3) Profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap kebijakan hutang (debt equity ratio) pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
3.	Gabriella Margaretha Kaligis (2015)	Analisis Penerapan sistem Pengendalian Intern Kas Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bitung.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan gambaran mengenai prosedur penerimaan kas masuk 39ank as keluar serta pengendalian internal yang dilakukan oleh Dinas Pendapatan Daerah Kota Bitung sudah efektif dan sudah memenuhi unsur-unsur internal control.
4.	Adelyna Damayanti (2017)	Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Perkebunan Nusantara X Pg Pesantren Baru Kediri	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode penelitian <i>expost facto</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan anggaran kas pada PG Pesantren Baru Kediri pada tahun 2011-2015 telah mengalami kenaikan di setiap tahunnya, yang artinya perencanaan dalam penyusunan anggaran sudah dikatakan baik. Dengan anggaran kas yang mengalami kenaikan, maka kinerja keuangan juga mengalami kenaikan pula, sehingga kinerja keuangan dalam PG Pesantren Baru Kediri sudah dikatakan baik sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
5.	Meliana (2016)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap	Penelitian ini menggunakan metode penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja (WCT) tidak berpengaruh

		Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	deskriptif dan analisis regresi sederhana.	signifikan terhadap tingkat profitabilitas (NPM)
6.	Clairene E.E. Santoso (2013)	Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero).	Penelitian ini menggunakan metode penelitian regresi berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja dan perputaran piutang pada PT. Pegadaian (Persero) periode 2000-2011 berpengaruh signifikan terhadap net profit margin. Sedangkan secara parsial perputaran modal kerja pada PT. Pegadaian (Persero) periode 2000-2011 tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap net profit margin namun, perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap net profit margin pada PT. Pegadaian (Persero) Periode 2000-2011 .
7.	Amdani dan Desnirita (2015)	Pengaruh Struktur Modal Dan Working Capital Turnover Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Pembayaran Pajak Perusahaan yang di Periksa oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Pusat	Penelitian ini menggunakan metode penelitian regresi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efek dari struktur modal dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas secara signifikan, baik secara persial maupun secara simulta.
	Ika Nurisanti (2016)	judul pengaruh biaya	Penelitian ini menggunakan	Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa

	<p>operasional dan arus kas (Arus Kas bebas) terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.</p>	<p>metode kuantitatif yaitu dengan mengaplikasi SPSS 20.0 yang dilakukan dengan uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, analisis regresi berganda, uji t, uji F, dan uji determinasi (R^2).</p>	<p>secara parsial variabel Biaya Operasional berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan arus kas (arus kas bebas) tidak berpengaruh</p>
--	--	---	---

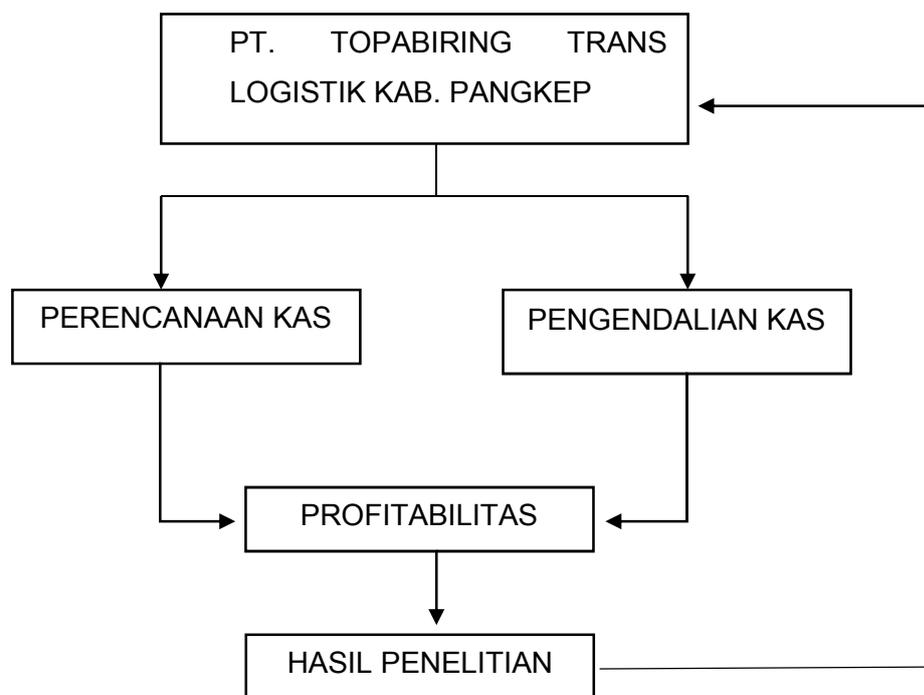
H. Kerangka Konsep

Analisis sumber dan penggunaan kas yang ada. Untuk itu akan menggunakan alat analisis berupa Arus kas. Dari analisis ini dapat mengetahui anggaran yang digunakan instansi ini dalam melaksanakan tugas, yaitu penerimaan dan pengeluaran kas instansi pemerintahan dalam hal ini arus kas masuk dan keluar. Untuk dapat meminimalisir anggaran sehingga dapat digunakan untuk masa yang akan datang maka diperlukan perencanaan kas yang baik terhadap penerimaan kas dan penggunaan kas yang seefisien mungkin dan diperlukan adanya suatu pengendalian kas terhadap pengeluaran yang akan digunakan guna mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

PT.Topabiring Trans Logistik merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa pengurusan transportasi, yang mana pada perusahaan ini dalam setiap periode akuntansi yang biasanya setiap akhir tahun akan membuat laporan keuangan yang terdiri dari penggunaan anggaran dan

penerimaan anggaran untuk wilayah umum laporan keuangan. Pada laporan keuangan ini kita akan dapat melihat keadaan aktiva (harta), Passiva (hutang), dan Modal Anggaran tahunan, yang dimana di dalam laporan keuangan tersebut terdapat perencanaan anggaran dan realisasi anggaran agar belanja modal perusahaan ini dapat sesuai dengan yang diharapkan dan tidak membengkak atau menipis.

Adapun kerangka konsep yang telah diuraikan dapat digambarkan dalam bagan alur sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian dalam menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sanusi (2011 :13), desain penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subyek atau objek penelitian.

B. Fokus Penelitian

Masalah yang menjadi pusat perhatian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan kas dapat dilakukan dengan membuat anggaran kas (cash budget) untuk periode-periode tertentu sebagai alat pengendali penerimaan dan pengeluaran kas pada kala tertentu. Perencanaan meliputi kegiatan menentukan apa yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan perusahaan, yang meliputi bilamana dan bagaimana pekerjaan akan dilakukan serta komponen-komponen apa saja yang diperlukan.
2. Demikian juga pada pengendalian kas merupakan kegiatan atau proses mengendalikan uang tunai yang dimiliki perusahaan agar tidak terlalu kecil, sehingga menurunkan kemampuannya mendatangkan laba pada dasarnya pengendalian mencapai kas optimal dan membuat perencanaan melakukan optimal.
3. Profitabilitas adalah analisis terhadap laba dan berbagai unsur yang membentuk laba merupakan aspek penting, karena kelangsungan hidup

dan sukses tidaknya suatu perusahaan sangat tergantung pada kemampuannya dalam menghasilkan laba.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian untuk memperoleh data adalah PT.Topabiring Trans Logistik. Kantor Pusat PT Semen Tonasa Lt.1 Kel. Bontoa Kec. Minasatene Pangkep, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dalam jangka waktu 2 bulan yaitu pada bulan Juli sampai September 2018.

D. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari perusahaan melalui observasi dan wawancara tentang hal-hal yang berhubungan dengan materi penelitian.
2. Data Sekunder yaitu data yang melengkapi dan menunjang hasil penelitian yang bersumber dari perusahaan baik berupa laporan-laporan dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan materi penelitian.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2017 :

145). Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara langsung pada perusahaan.

2. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2017 : 138). Wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui Tanya jawab langsung dengan responden sehingga data yang diperoleh merupakan data yang akurat dan dapat dipercaya kebenarannya.
3. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017 : 240). Dokumentasi yaitu dilakukan melalui pencatatan dan pengcopyan atas data-data sekunder untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, melihat, mencatat dan merekam aktivitas perusahaan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian kas dalam mencapai profitabilitas. Pedoman ini digunakan untuk mengumpulkan data pada

saat pimpinan perusahaan mengaplikasikan perencanaan. Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti.

2. Pedoman Wawancara

Instrumen yang digunakan dalam wawancara adalah berupa pedoman wawancara. Di mana pedoman wawancara tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh sumber data secara lisan, yang bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif.

Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan perencanaan dan pengendalian kas terhadap peningkatan profitabilitas pada PT. Topabiring Trans Logistik. Analisis dilakukan dengan cara menggambarkan pengendalian kas kemudian menganalisis dampak atau pengaruhnya dalam meningkatkan profitabilitas.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Perusahaan

PT. Topabiring Trans Logistik sebelumnya bernama PT. EMKL Topabiring didirikan berdasarkan akte notaris Sistke Limowa Sarjana Hukum, Nomor 21 tanggal 5 Juli 1989 oleh Ir. Soebyanto, Drs. Abu Bakar dan Abd. Rachman Supu, S.H ,dengan jumlah saham 250 lembar. Akte pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C2-8967.HT.01.01 Th 92 tanggal 30 Oktober 1992 kemudian terjadi perubahan dengan akte perubahan anggaran dasar no 18 tanggal 7 Maret 1998 dari notaries Mastariany Habie, SH notaries di Ujung Pandang dan telah mendapat persetujuan dari Menteri kehakiman Republik Indonesia Np. C2-28658. HT. 01.04 Th98 tanggal 22 Desember 1998, kemudian diubah lagi dengan akte perubahan anggaran dasar nomor 01 tanggal 5 Agustus 2008 dari notaries Ny. Sitti Hajra, SH Notaries di Pangkajene Kepulauan, dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia nomor AHU-0097305 AH.01.09 tahun 2008 tanggal 17 Oktober 2008.

Pada tanggal 21 Juli 2014 PT. EMKL Topabiring dirubah mejadi PT. Topabiring Trans Logistik sebagaimana akte nomor 01 tertanggal 23 Juli 2014 dari notaris Makkaraka SH notaris di Makassar dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0076923.40.80.2014.

PT. Topabiring Trans Logistik sebagai salah satu perusahaan afiliasi dari PT. Semen Tonasa mempunyai kegiatan pokok sebagai *supporting* operasional PT. Semen Tonasa. Bergerak dibidang jasa pengurusan transportasi menerapkan system secara berkelanjutan untuk mendukung operasional PT. Semen Tonasa mulai dari pengurusan dokumen dan jasa kepabeanan (*eksport / Import*) hingga kegiatan pengangkutannya dari plant site ke pelabuhan dan sebaliknya (seperti: semen curah, semen bag, batu bara, gypsum, pasi besi, klinker, kantong semen, kertas kraf, sparepart dll), disamping itu PT. Topabiring Trans Logistik juga bergerak dalam bidang distribusi bahan baku / produk lainnya seperti batu kapur dan quarry ke site (*crusher*), tanah liat dan material ketiga lainnya serta distribusi semen ke daerah maupun luar propinsi.

Selain kegiatan tersebut, sejak bulan Mei 2015 PT. Topabiring Trans Logistik juga tercatat sebagai transporter resmi untuk pengangkutan darat limbah B3 jenis: fly ash, serta sludge ipal kawasan industry yang telah memperoleh rekomendasi dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia nomor: B-4677/Dep.IV/LH/PDAL/05/2015 tanggal 27 Mei 2015, serta izin Penyelenggaraan Angkutan Barang Khusus untuk mengangkut barang berbahaya dari Kementerian Perhubungan RI berdasarkan keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat nomor: SK.2300/AJ.309/DRJD/2015/730100863BB tanggal 02 Juli 2015 . Jenis pengangkutan limbah B3 tersebut akan terus dikembangkan menyesuaikan dengan izin pemanfaatan limbah B3 oleh PT. Semen Tonasa.

1. Visi Misi dan Budaya Perusahaan

Visi :

Menjadi perusahaan jasa pengurusan transportasi yang berdaya saing kuat, profesional dan peduli lingkungan.

Misi :

- a. Memenuhi kebutuhan pelanggan dan para pemangku kepentingan (stakeholders) lainnya terhadap kebutuhan jasa angkutan material, jasa pengurusan dokumen ekspor/impor, jasa pengolahan limbah B3, jasa teknik, jasa penyewaan alat berat dan lain-lain.
- b. Memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada pengguna jasa dengan lancar (speed), aman (safety), cukup (adequacy), teratur (regularity), dan bertanggungjawab (responsibility).
- c. Mengelola moda transportasi secara efektif dan efisien untuk memberikan dampak makro dan mikro terhadap pertumbuhan usaha dan pembangunan ekonomi pada umumnya.
- d. Memperhatikan dan mengelola dampak lingkungan yang timbul akibat pengoperasian moda transportasi perseroan.

Budaya Perusahaan yang diterapkan oleh PT Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep yaitu :

“KITA Bisa”

- a. Kerjasama : Komunikasi dan Koordinasi
 - b. Integritas : Jujur, Adil dan Bertanggungjawab
 - c. Tangguh : Kuat, Bersemangat dan Bermental pemenang
 - d. Akuntabilitas : Dapat Dipertanggungjawabkan
 - e. Bisa : Belajar intens sampai akhir, Inovatif
2. Bidang Usaha PT. Topabiring Trans Logistik

PT. Topabiring Trans Logistik menerapkan system secara berkelanjutan untuk mendukung oprasional PT. Semen Tonasa dalam bidang jasa angkutan atau pengurusan transportasi. Adapun bidang usaha yang dijalankan perusahaan seperti: Jasa angkutan Material, jasa pengurusan dokumen ekspor/impor, jasa angkutan limbah B3, jasa tambang, jasa tehnik dan lain-lain.

3. Susunan Pengurus Perusahaan

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 21 Maret 2018, ditetapkan pengurus perusahaan sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ir.H. Ridwan Marzuki

Komisaris : Ir.H. Alim Bakti

Sekretaris Dekom : Drs. Daniel Baan

b. Dewan Direksi

Direktur Utama : Philipus Pakaang, SE.,MM

Direktur Tehnik : Ir.H. Muhammad Hilman

B. Struktur Organisasi

Pengertian organisasi pada umumnya adalah sekelompok orang yang secara formal dipersatukan dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam perusahaan, yang terorganisir dan terkoordinir dalam wadah tertentu yang melaksanakan tugas dengan cara tertentu untuk mencapai tujuan yang bersama.

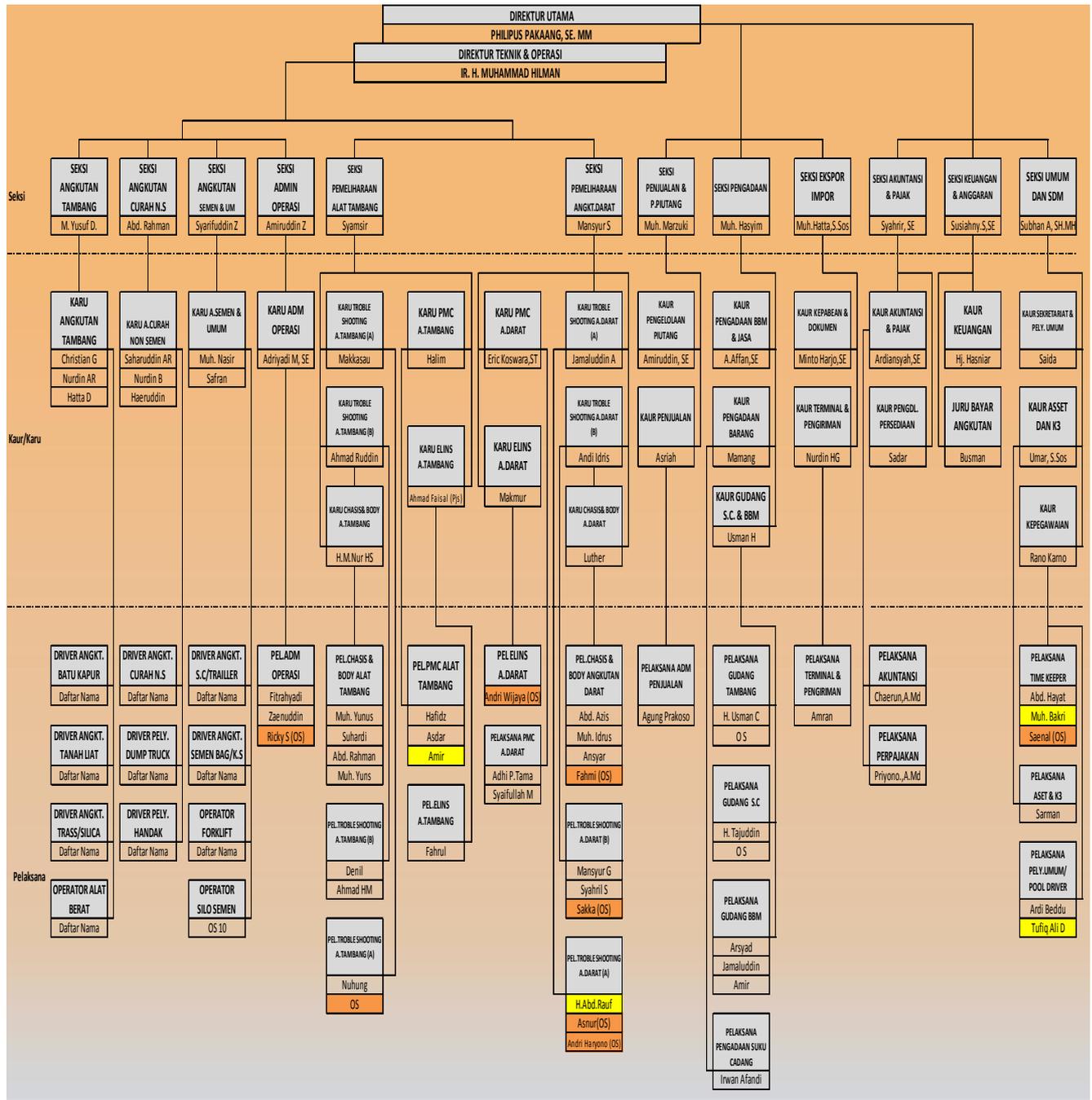
Tugas yang dimaksudkan adalah mengelola perusahaan dengan harapan pekerjaan bisa berjalan sebagaimana yang diharapkan dalam

memperoleh laba. Untuk merealisasikan tujuan didalam suatu organisasi atau perusahaan perlu disusun terlebih dahulu struktur organisasi, yaitu kerangka yang menunjukkan:

1. Tanggung Jawab
2. Pendelegasian tugas dan wewenang
3. Hubungan antara fungsi dalam organisasi

PT. Topabiring Trans Logistik dalam melaksanakan tugas, telah menentukan struktur organisasi perusahaan. Untuk lebih jelasnya, struktur organisai pada PT. Topabiring Trans Logistik adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI



Sumber : PT. Topabiring Trans Logistik, 2018

C. Tugas dan Tanggung Jawab

Untuk mengetahui secara jelas tentang tugas dan tanggung jawab seorang pemimpin dan wakil pimpinan beserta stafnya dari masing-masing bagian, berikut ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Tugas dan tanggungjawab umum Direktur Utama

Adapun tugas dan tanggungjawab dari Direktur utama yaitu sebagai berikut:

- a. perusahaan dan membuat kebijakan-kebijakan perusahaan.
- b. Memilih, menentukan, mengawasi pekerjaan karyawan.
- c. Menyetujui anggaran tahunan perusahaan dan melaporkan laporan pada pemegang saham.

2. Tugas dan Tanggung jawab Direktur Teknik dan Operasi

Dalam struktur perusahaan seorang direktur operasi dan teknik berada di bawah langsung seorang direktur utama. Tugas umum direktur oprasional dan teknik adalah bertanggung jawab untuk memastikan organisasi berjalan sebaik mungkin dalam memberikan pelayanan dan memenuhi harapan para pelanggan dan klien dengan cara yang efektif dan efisien. Inti tugas manajer operasi ini adalah bagaimana membuat perusahaan biasa mendapatkan keuntungan yang lebih banyak dengan biaya yang lebih rendah.

3. Tugas dan Tanggung jawab Kepala Seksi

Dalam struktur perusahaan tersebut seorang kepala seksi memimpin masing-masing seksi dalam perusahaan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas kepala bidang angkutan dalam penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bidang dibidang angkutan. Dalam struktur perusahaan terdiri dari seksi angkutan tambang, seksi angkutan curah, seksi angkutan semen, seksi admin operasi, seksi pemeliharaan angkutan darat, seksi penjualan dan piutang, seksi pengadaan, seksi ekspor impor, seksi akuntansi dan pajak, seksi keuangan dan anggaran, seksi umum dan SDM, yang masing-masing bertugas sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing dan dipimpin dan dikoordinir langsung oleh kepala seksi masing-masing.

4. Tugas Kepala Urusan

Kepala urusan (kaur) memiliki fungsi mengoordinasikan urusan perencanaan seperti menyusun urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran dan pendapatan, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

5. Tugas dan Tanggungjawab Pelaksana

Pelaksana adalah bagian dari kontraktor yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan teknik dilapangan maupun dalam perusahaan.

Hak dan kewajiban pelaksana antara lain:

- a. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan program kerja, metode kerja, gambar kerja, dan spesifikasi pekerjaan.

- b. Mengadakan pemeriksaan dan pengukuran hasil kerja dilapangan.
- c. Mengusulkan perubahan rencana pelaksanaan karena kondisi pelaksanaan yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan pekerjaan yang sesuai dengan rencana.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses Perencanaan Kas

PT.Topabiring Trans Logistik merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pengurusan transportasi dan distribusi bahan baku. Perusahaan ini dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya selalu berpedoman dengan anggaran yang disusun. Anggaran ini berfungsi sebagai evaluasi kinerja. Penganggaran ini dilakukan dengan tujuan agar bisa menekan biaya serta bisa mencapai target penjualan yang disusun. Menurut Bapak Syahrir selaku seksi akuntansi dan pajak mengatakan bahwa “Proses perencanaan yang dilakukan oleh PT.Topabiring Trans Logistik terbagi atas dua yaitu :

“ pertama penyusunan anggaran, kalau PT. Topabiring Trans Logistik menyusun anggaran yang dilakukan setiap tahun sasarannya mencari keuntungan. Bagi perusahaan seperti PT. Topabiring Trans Logistik anggaran tahunannya umumnya di maksud sebagai perencanaan laba. Kedua membuat arus kas. PT. Topabiring Trans Logistik membuat arus kas sebagai gambaran mengenai jumlah uang yang masuk dan juga jumlah uang yang keluar”.

PT.Topabiring Trans Logistik dalam merencanakan anggarannya menggunakan perencanaan jangka pendek. Yaitu penyusunan anggaran dilakukan untuk satu tahun berjalan / 12 bulan. Dasar Penyusunan anggaran PT.Topabiring Trans Logistik adalah sebagai berikut :

1. Tujuan PT.Topabiring Trans Logistik yang meliputi tujuan umum PT.Topabiring Trans Logistik dan tujuan khusus PT.Topabiring Trans Logistik . Tujuan umum PT.Topabiring Trans Logistik (goal) adalah tujuan yang menyatakan secara luas keadaan diwaktu yang akan datang dan hasil

akhir dari aktivitas perusahaan dalam jangka panjang. Sementara Tujuan khusus PT.Topabiring Trans Logistik (target) adalah tujuan yang melukiskan ruang lingkup yang jelas serta memberikan arah kepada usaha-usaha yang dilakukan dalam jangka pendek.

2. Kebijakan dan peraturan PT.Topabiring Trans Logistik. Peraturan (*rules*) ini suatu petunjuk, perintah, larangan, penghargaan, sanksi, dan kewajiban dalam pelaksanaan pekerjaan. Sementara Kebijakan (*policy*) adalah petunjuk menyeluruh secara verbal, tertulis atau yang diimplikasikan yang menetapkan batas-batas umum serta arah tindakan yang akan dilaksanakan PT.Topabiring Trans Logistik. Kebijakan merupakan bimbingan berpikir bagi para bawahan dalam upaya mencapai tujuan PT.Topabiring Trans Logistik.
3. Metode dan standar PT.Topabiring Trans Logistik. Metode adalah suatu cara yang ditetapkan untuk melaksanakan suatu tugas tertentu. Sementara Standar merupakan suatu kesatuan pengukuran yang ditetapkan sebagai suatu patokan dalam pelaksanaan pekerjaan PT.Topabiring Trans Logistik.
4. Strategi PT.Topabiring Trans Logistik . Strategi merupakan cara mencapai tujuan yang harus diikuti oleh setiap bagian dalam PT.Topabiring Trans Logistik.
5. Program PT.Topabiring Trans Logistik. Program menggariskan tindakan-tindakan yang akan dilakukan, oleh pihak siapa, bagaimana dilakukan dan kapan di lakukan.

Anggaran merupakan suatu perencanaan terperinci dan menyeluruh untuk setiap kegiatan dan aktivitas perusahaan. Dengan demikian anggaran dapat digunakan sebagai alat bantu bagi manajemen dalam pengendalian

kegiatan dan aktivitas perusahaan dalam jangka waktu tertentu dimasa yang akan datang. Menurut Bapak Syahrir selaku seksi akuntansi dan pajak mengatakan bahwa Perencanaan anggaran PT.Topabiring Trans Logistik digolongkan dalam lima bagian utama yaitu :

- 1) Anggaran untuk pendapatan pengangkutan.
- 2) Anggaran untuk biaya Langsung.
- 3) Anggaran untuk Biaya Administrasi dan Umum.

Anggaran yang dibuat oleh PT.Topabiring Trans Logistik tentunya memiliki fungsi sebagai pengendali (Hubungan Anggaran dan Pengendalian). Fungsi anggaran yang dibuat oleh PT.Topabiring Trans Logistik dalam pengendalian adalah sebagai berikut :

- a. Anggaran yang disusun oleh PT.Topabiring Trans Logistik dapat digunakan untuk mengetahui apakah rencana yang telah ditetapkan dijalankan dengan semetinya, maka diperlukan suatu pengendalian. Pengendalian PT.Topabiring Trans Logistik didefenisikan sebagai proses untuk menilai dan mengevaluasi kinerja actual dari setiap bagian PT.Topabiring Trans Logistik.
- b. Anggaran yang disusun oleh PT.Topabiring Trans Logistik dapat digunakan untuk melihat seberapa jauh perencanaan yang telah dicapai dan seberapa banyak penyimpangan yang terjadi di dalam PT.Topabiring Trans Logistik.

Anggaran yang disusun oleh PT.Topabiring Trans Logistik dapat digunakan sebagai standar kerja PT.Topabiring Trans Logistik kemudian sistem akuntansi akan menjadi angka realisasi yang dapat dibandingkan dengan standar atau sasaran yaitu anggaran dalam menjalankan operasi perusahaan PT.Topabiring Trans Logistik.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diperoleh maka rincian anggaran pada PT.Topabiring Trans Logistik untuk tahun 2015-2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5.1
Anggaran PT.Topabiring Trans Logistik Tahun 2015-2017

Keterangan	Tahun		
	2015 (Rp)	2016 (Rp)	2017 (Rp)
Anggaran Pendapatan Pengangkutan	70.158.470.700	72.039.409.896	83.921.466.938
Anggaran Biaya langsung	57.977.119.299	60.040.874.737	66.406.553.787
Anggaran Biaya Administrasi	6.652.765.142	6.268.409.939	7.711.308.166
Total Anggaran	128.142.242.764	138.348.694.572	158.039.328.891

Sumber : Data diolah (PT.Topabiring Trans Logistik), 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa penganggaran yang dilakukan oleh PT.Topabiring Trans Logistik dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dimana pada tahun 2015 sebanyak 128.142.242.764, tahun 2016 sebanyak 138.348.694.572 dan tahun 2017 sebanyak 158.039.328.891. Dengan penganggaran yang dilakukan tiap tahun semakin meningkat, maka tentunya sistem operasi PT.Topabiring Trans Logistik semakin luas dari tahun 2015-2017.

Penganggaran dalam sebuah prosedur penyusunan dapat berfungsi dengan baik apabila taksiran-taksiran yang telah dimuat didalamnya sudah benar-benar akurat, sehingga tidak jauh berbeda dengan realisasinya. Berikut

tabel perbandingan antara perencanaan kas (anggaran) yang telah dilakukan oleh PT.Topabiring Trans Logistik dan Realisasi perencanaan kas

Tabel 5.2
Perbandingan Anggaran dengan Realisasi
PT.Topabiring Trans Logistik Tahun 2015-2017

Keterangan	Tahun		
	2015 (Rp)	2016 (Rp)	2017 (Rp)
Anggaran	128.142.242.764	138.348.694.572	158.039.328.891
Realisasi	129.352.352.753	139.559.718.401	157.642.460.464
Persentase Realisasi Anggaran	100 %	100 %	99 %

Sumber : Data diolah (PT.Topabiring Trans Logistik), 2018

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa aliran kas masuk dan keluar yang dilakukan oleh PT.Topabiring Trans Logistik tidak melebihi anggaran yang sudah dibuat yaitu 100 % tahun 2015, 100 % tahun 2016 dan 99 % tahun 2017. Pengaruh anggaran kas ini tepatnya adalah untuk mengontrol aliran kas keluar. Aliran kas keluar ini akan diperhitungkan sebagai beban dan biaya PT.Topabiring Trans Logistik yang akan mengurangi pendapatan PT.Topabiring Trans Logistik untuk mendapatkan laba bersih PT.Topabiring Trans Logistik.

B. Perencanaan dan Pengendalian Kas

Perencanaan merupakan sistem dalam melaksanakan dan mengevaluasi setiap kegiatan karena pada dasarnya perencanaan mempunyai fungsi penetapan standar prestasi sebagai tolak ukur keberhasilan, selain itu perencanaan yang dilakukan PT.Topabiring Trans Logistik sebagai dasar untuk melakukan pengawasan, pengendalian dan bahkan juga sebagai penilaian. pengendalian kas yang di lakukan sangat penting hal ini dikarenakan kas adalah salah satu aset perusahaan yang sangat muda diselewengka apa lagi PT.Topabiring Trans Logistik adalah perusahaan yang besar dan selalu terjadi arus kas yang bernilai dalam jumlah yang besar. Arus kas yang terjadi pada PT.Topabiring Trans Logistik ada dua bentuk yaitu kas masuk (*Cash Inflow*) dan kas keluar (*Cash Outflow*).

Kas masuk yang terdapat pada PT.Topabiring Trans Logistik adalah kas yang yang didapatkan dari hasil penjualan jasa baik secara tunai atau penerimaan hasil dari piutang yang telah dijadwalkan sesuai dengan penjualan kredit yang dilakukan oleh PT.Topabiring Trans Logistik. Kas masuk PT.Topabiring Trans Logistik juga didapat dari hal yang bersifat tidak rutin seperti modal dari pemegang saham, penerimaan utang/kredit dan penerimaan bunga. Menurut Bapak Syahrir selaku seksi akuntansi dan pajak mengatakan bahwa pengendalian untuk alur kas pada PT.Topabiring Trans Logistik dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Pemisahan tugas antara yang menyimpan, mencatat dan yang menerima uang

2. Pencatatan kas dengan tepat. Setiap penerimaan kas di buatkan bukti penerimaan kas atau bukti kas masuk.
3. Fungsi akuntansi harus dipisahkan dari fungsi pelaksana
4. Catatan akuntansi yang memadai harus terselenggara setiap saat
5. Melaksanakan rotasi tugas untuk karyawan yang melaksanakan kegiatan klerikal
6. Adanya sistem otorisasi
7. Adanya kebiasaan yang baik dalam organisasi

Berikut ini akan dijelaskan secara rinci sistem pengendalian yang dilakukan oleh PT.Topabiring Trans Logistik baik terhadap kas masuk (*Cash Inflow*) ataupun kas keluar (*Cash Outflow*).

1. Pengendalian terhadap kas masuk (*Cash Inflow*)

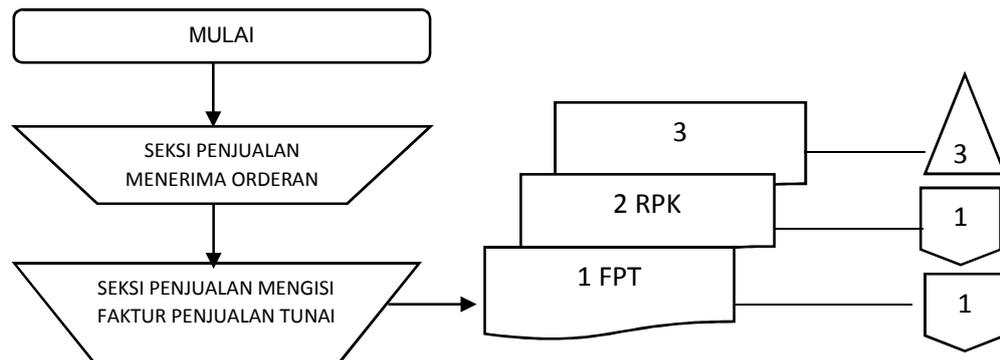
Sumber kas masuk pada PT.Topabiring Trans Logistik salah satunya adalah penerimaan pendapatan secara Tunai. Berikut ini adalah sistem alur penerimaan kas secara tunai pada PT.Topabiring Trans Logistik :

- a. Penerimaan Orderan pada Seksi Penjualan

- 1) Seksi penjualan menerima orderan tersebut sesuai yang diinginkan oleh pelanggan PT.Topabiring Trans Logistik.
- 2) Seksi penjualan mengisi faktur penjualan.
- 3) Faktur penjualan ini dalam 3 rangkap. Faktur ini diberikan kepada pelanggan, kepada bagian akuntansi dan sebagai arsip Seksi penjualan.

Berdasarkan data tersebut maka dapat dilihat flowchart untuk penerimaan pesanan penjualan tunai di seksi penjualan dan pengelolaan piutang adalah sebagai berikut :

Gambar 5.1
Flowchart Penerimaan Pesanan PT.Topabiring Trans Logistik



Sumber : Data diolah (PT. Topabiring Trans Logistik), 2018

b. Penerimaan Kas pada Seksi Akuntansi dan Pajak

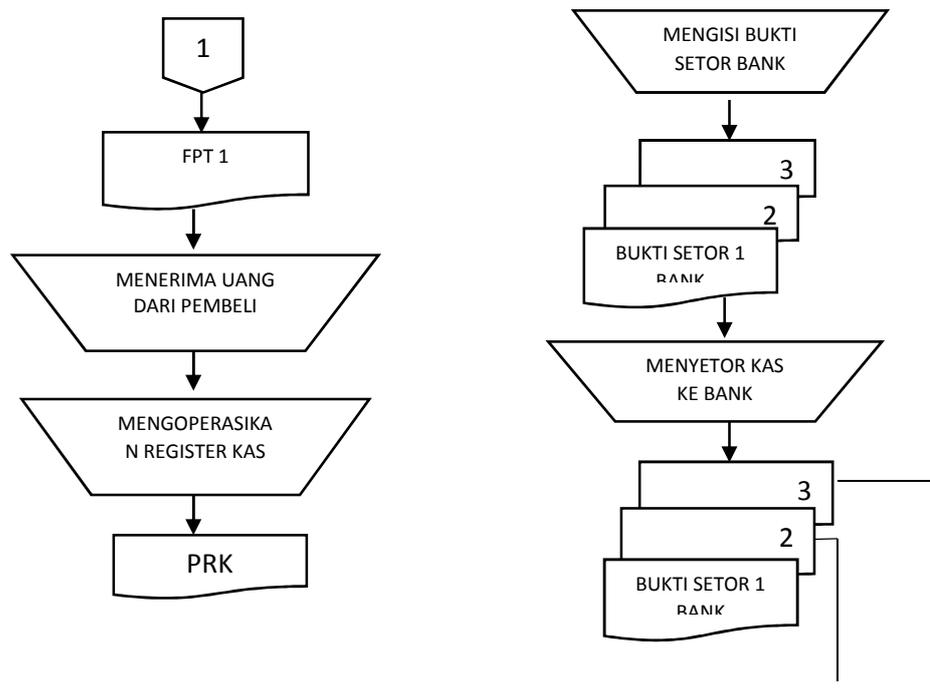
- 1) Pelanggan melakukan pembayaran pada bagian akuntansi dengan membawa faktur penjualan yang telah diterima dari bagian penjualan .
- 2) Bagian akuntansi menerima pembayaran tunai dari pelanggan sesuai dengan produk jasa yang diinginkan.
- 3) Bagian akuntansi mengoperasikan register kas
- 4) Bukti registrasi kas ini dibuat dalam dua lembar. Lembar pertama diberikan kepada pelanggan dan lembar kedua diberikan kepada bagian pengadaan untuk melanjutkan operasional.
- 5) Selanjutnya uang yang diterima oleh bagian akuntansi dan pajak menyetor uang tunai tersebut ke rekening bank. Bukti penyetoran ini diarsipkan untuk menjadi bukti pertanggung jawaban terhadap

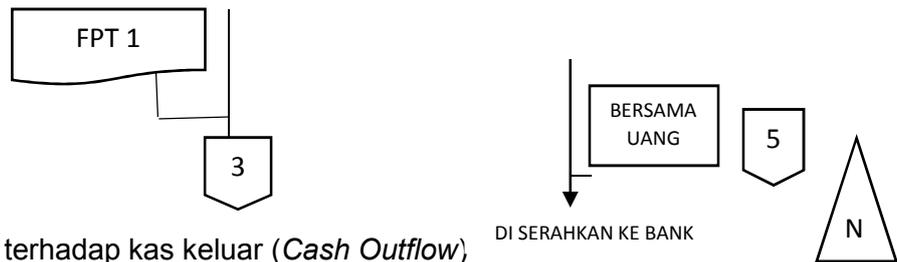
pimpinan. Tugas bagian akuntansi tidak hanya sebatas itu, seksi akuntansi mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasar bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.

Bedasarkan pada proses transaksi penerimaan kas masuk pada penjualan tunai dapat dilihat bahwa PT.Topabiring Trans Logistik melakukan pemisahan tugas. Dalam hal ini yang terjadi adalah pemisahan tugas yang menerima pesanan oleh seksi penjualan dan pengelolaan piutang serta penerimaan pembayaran kas oleh seksi akuntansi dan pajak. Dengan kata lain, pihak yang menerima orderan dan pihak yang menerima pembayaran kas atas orderan tersebut dilakukan oleh pihak yang berbeda sehingga akan menghindari peristiwa penyelewengan kas.

Berdasarkan data tersebut maka dapat dilihat flowchart untuk penerimaan kas masuk penjualan tunai di seksi penjualan dan pengelolaan piutang adalah sebagai berikut :

Gambar 5.2
Flowchart Penerimaan Kas PT.Topabiring Trans Logistik





2. Pengendalian terhadap kas keluar (*Cash Outflow*)

Sumber : Data diolah (PT. Topabiring Trans Logistik), 2018

Kas Keluar pada PT.Topabiring Trans Logistik adalah penerimaan pengeluaran biaya-biaya operasional agar PT.Topabiring Trans Logistik dapat tetap beroperasi. Salah satu bentuk pengeluaran kas adalah untuk pembayaran gaji karyawan. Prosedur penggajian karyawan yang dilakukan oleh PT.Topabiring Trans Logistik adalah sebagai berikut :

- a. Bagian seksi SDM PT.Topabiring Trans Logistik menerima data karyawan dan presensi karyawan. Perekapan data karyawan dan absensi karyawan dilakukan oleh bagian SDM.
- b. Rekap yang sudah selesai ini diserahkan kepada bagian keuangan.
- c. Setelah seksi keuangan PT.Topabiring Trans Logistik telah menerima rekap absensi karyawan dari seksi SDM, seksi keuangam membuat slip gaji sebanyak tiga rangkap lalu menyetornya ke Manager keuangan.
- d. Manager memvalidasi slip gaji yang diterima dari bagian keuangan kemudian slip gaji lembar kedua yang sudah divalidasi dijadikan arsip dibagian keuangan. Slip pertama dan ketiga dikirim kembali ke bagian keuangan.
- e. Seksi keuangan untuk slip lembaran ketiga disimpan sebagai arsip.
- f. Bagian keuangan mengirimkan slip gaji pertama ke bagian SDM bersamaan dengan uang gaji. Bagian keuangan juga membuat laporan penggajian sebanyak dua rangkap untuk dijadikan arsip dan disetor kepada manager.

Seperti halnya dengan penerimaan kas, pengeluaran kas juga memerlukan suatu pengendalian. PT.Topabiring Trans Logistik dalam pengendalian kas yang dilakukan yakni semua pengeluaran uang yang relatif besar dilakukan dengan menggunakan check sedangkan untuk pengeluaran uang yang relatif kecil dilakukan dengan menggunakan kas kecil. Mengadakan pemisahan tugas antara yang berhak menyetujui pengeluaran kas, yang menyimpan uang kas, dan yang mencatat pengeluaran kas kemudian melakukan pemeriksaan intern dalam waktu yang tidak tentu. Setiap pengeluaran kas dibuatkan bukti pengeluaran kas atau kas masuk serta dilengkapi dengan lampiran-lampiran. Setelah itu bukti transaksi akan di catat dalam jurnal pengeluaran kas.

Berdasarkan data tersebut maka dapat dilihat flowchart untuk pengeluaran kas untuk penggajian adalah sebagai berikut :

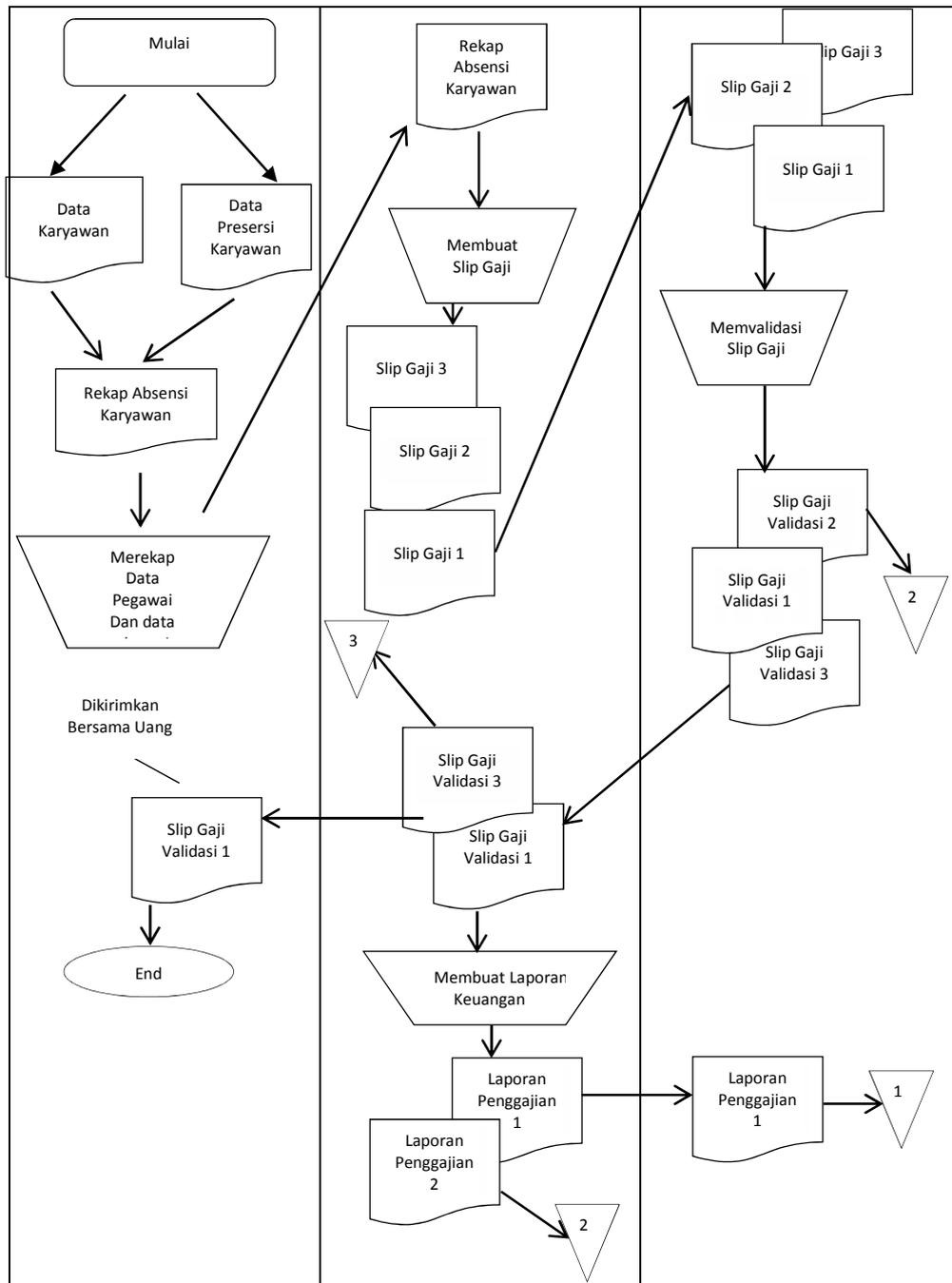
Ga
mb

Seksi SDM	Seksi Keuangan dan Pajak	Manager
------------------	---------------------------------	----------------

ar 5.3

Flowchart Kas Keluar Penggajian PT.Topabiring Trans Logistik

C. Hubungan Perencanaan dan Pengendalian Kas terhadap Profitabilitas



Sumber: <http://www.translogistik.com>, diakses pada 20 April 2018

PT. Semen Tonasa mempunyai kegiatan pokok sebagai *supporting* operasional PT. Semen Tonasa yang bergerak dibidang jasa pengurusan transportasi. Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk

angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan untuk jangka waktu (periode) tertentu dimasa yang akan datang. Anggaran harus ada pada setiap bagian perusahaan sebab anggaran merupakan pedoman kerja bagi setiap bagian agar dapat dilaksanakan dengan baik dan merupakan alat control bagi pimpinan untuk menilai prestasi yang dicapai oleh suatu bagian berdasarkan tanggung jawab yang dilimpahkan kepadanya. Berikut tabel perbandingan Anggaran dan Realisasi Pendapatan & Anggaran dan Realisasi Pengeluaran PT.Topabiring Trans Logistik tahun 2015-2017.

Tabel 5.5

Anggaran dan Realisasi Pendapatan PT.Topabiring Trans Logistik Tahun 2015-2017

Keterangan	Tahun		
	2015 (Rp)	2016 (Rp)	2017 (Rp)
Anggaran Pendapatan	70.158.470.700	72.039.409.896	83.921.466.938
Realisasi Pendapatan	66.883.993.186	74.580.629.994	84.022.280.399
Persentase Realisasi Anggaran	95 %	103 %	100 %

Sumber: Data diolah (PT.Topabiring Trans Logistik), 2018

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa persentase realisasi pendapatan dengan anggaran pendapatan PT.Topabiring Trans Logistik yaitu 95 % tahun 2015, 103 % tahun 2016 dan 100 % tahun 2017.

Anggaran dan Realisasi Pengeluaran PT.Topabiring Trans Logistik Tahun 2015-2017

Keterangan	Tahun		
	2015	2016	2017

	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Anggaran Pengeluaran	64.629.944.441	66.583.646.052	74.117.861.953
Realisasi Pengeluaran	62.468.359.567	64.979.088.407	73.620.180.065
Persentase Realisasi Anggaran	96 %	97 %	99 %

Sumber: Data diolah (PT.Topabiring Trans Logistik), 2018

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa persentase realisasi pengeluaran dengan anggaran pengeluaran PT.Topabiring Trans Logistik yaitu 96 % tahun 2015, 97 % tahun 2016 dan 99 % tahun 2017.

1. Hubungan kinerja dengan profitabilitas

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis pada suatu periode tertentu. Kinerja PT.Topabiring Trans Logistik dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan dimasa lalu dan digunakan untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja dimasa depan. Pengukuran kinerja PT.Topabiring Trans Logistik sangat penting dilakukan dengan tujuan untuk menilai efektivitas dan efisiensi dalam meningkatkan profitabilitas.

Pihak manajemen dalam melakukan penilaian kinerja, menetapkan batas wewenang, tanggung jawab serta kriteria atau tolak ukur yang digunakan dalam menilai kriteria yang tercermin. Menurut Bapak Syharir selaku seksi akuntansi dan pajak mengatakan bahwa “ kinerja PT.Topabiring Trans Logistik dari tahun ke tahun mengalami peningkatan “.

Berdasarkan data yang diperoleh dari PT.Topabiring Trans Logistik maka laba bersih mulai dari tahun 2015-2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5.3
Laba Bersih dan Ekuitas
PT.Topabiring Trans Logistik
Tahun 2015-2017

Tahun	Laba Bersih (Rp)
2015	2.383.302.318
2016	6.239.771.917
2017	6.395.099.023

Sumber : Data diolah (PT.Topabiring Trans Logistik), 2018

Berdasarkan tabel 5.2 diatas dapat disimpulkan bahwa laba bersih yang diperoleh PT. Topabiring Trans Logistik dalam tiga tahun terakhir sudah menunjukkan peningkatan yang cukup besar. Pada tahun 2015 perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp. 2.383.302.318 sedangkan pada tahun 2016 perusahaan mampu memaksimalkan laba yang diperoleh yaitu sebesar Rp. 6.239.771.917. Sedangkan pada tahun 2017 perusahaan kembali mengalami peningkatan laba sebesar Rp. 6.395.099.023.

Sementara itu data tentang Rasio Profitabilitas pada PT. Topabiring Trans Logistik yang penulis peroleh nampak pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5.4
Return On Equity
PT.Topabiring Trans Logistik

Tahun 2015-2017

Tahun	<i>Return on Equity (ROE)</i>
2015	9,17 %
2016	22,49 %
2017	19,51%

Sumber : Data diolah (PT. Topabiring Trans Logistik), 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan Profitabilitas yang dilakukan oleh PT.Topabiring Trans Logistik dari tahun 2015-2016 *Return on Equity (ROE)* mengalami peningkatan yang cukup baik dari 15,55% di tahun 2015 menjadi 21,78 % di tahun 2016 namun pada tahun 2017 mengalami sedikit penurunan yaitu 21,19 %.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Perencanaan Kas dan Pengendalian kas

Perencanaan merupakan sistem dalam melaksanakan dan mengevaluasi setiap kegiatan karena pada dasarnya perencanaan mempunyai beberapa fungsi. Dengan rencana dapat ditetapkan standar prestasi yang baku yang antara lain berfungsi sebagai tolak ukur keberhasilan usaha sehingga dapat menghasilkan Profitabilitas yang cukup besar. Dalam proses perencanaan PT.Topabiring Trans Logistik yang pertama dilakukan yaitu penyusunan anggaran dilakukan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Kemudian yang kedua membuat *cash flow* dengan adanya *cash flow* PT.Topabiring Trans Logistik dapat mengontrol pemasukan dan anggaran yang akan di keluarkan. Dengan adanya sistem

yang di terapkan oleh PT.Topabiring Trans Logistik maka perlu untuk pengendalian kas sehingga tidak terdapat penyelewengan.

PT.Topabiring Trans Logistik adalah perusahaan yang besar dan selalu terjadi arus kas yang bernilai dalam jumlah yang besar. Arus kas yang terjadi pada PT.Topabiring Trans Logistik ada dua bentuk yaitu kas masuk (*Cash Inflow*) dan kas keluar (*Cash Outflow*). Sistem pengendalian yang dilakukan oleh PT.Topabiring Trans Logistik yaitu Pengendalian terhadap kas masuk (*Cash Inflow*) dan Pengendalian terhadap kas keluar (*Cash Outflow*). Pengendalian yang dilakukan PT.Topabiring Trans Logistik yaitu pemisahan tugas dan pencatatan yang tepat untuk tiap transaksi yang dilakukan. Dengan adanya pemisahan seperti ini maka penyimpangan akan kas tersebut dapat dihindari. Sehingga pencatatan terhadap akun pendapatan akan terkontrol dengan baik sesuai sistem yang sudah diatur oleh PT.Topabiring Trans Logistik

Berdasarkan perencanaan dan pengendalian kas yang telah dijelaskan dengan hasil penelitian melalui hasil wawancara yang penulis lakukan bersama seksi akuntansi dan pajak yang terdapat pada lampiran yang didapati peneliti pada PT. Topabiring Trans Logistik, maka peneliti dapat menilai PT. Topabiring Trans Logistik dalam perencanaan dan pengendalian kas sudah dilakukan dengan baik.

2. Analisis Hubungan Perencanaan dan Pengendalian Kas terhadap Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti

kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Salah satu untuk melihat kemampuan PT.Topabiring Trans Logistik dalam menilai profitabilitas melalui kinerja. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti bahwa kinerja PT. Topabiring Trans Logistik dari tahun 2015-2017 mengalami peningkatan yang cukup besar . Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa laba bersih yang diperoleh PT. Topabiring Trans Logistik dalam tiga tahun terakhir sudah menunjukkan peningkatan yang cukup besar.

PT.Topabiring Trans Logistik untuk meningkatkan profitabilitas yang dilakukan yaitu Perencanaan dan pengendalian kas. Perencanaan Kas akan mampu mengontrol proses keluar dan masuknya kas yang tentunya akan berimbas pada laba yang akan didapatkan PT.Topabiring Trans Logistik. Begitu pula dengan Alur kas yang terjadi dalam PT.Topabiring Trans Logistik perlu untuk dikendalikan baik kas masuk ataupun kas keluar. Perencanaan dan pengendalian kas yang dilakukan PT.Topabiring Trans Logistik cukup baik sehingga dapat menghasilkan profitabilitas yang cukup besar. Hal ini akan berefek pada semakin meningkatnya pendapatan PT.Topabiring Trans Logistik tahun 2015-2017 yang akan berefek pada laba bersih yang di peroleh PT.Topabiring Trans Logistik .

3. Keterkaitan Penelitian Terdahulu dengan Hasil Penelitian

Hasil penelitian di dukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan salah satunya yang dilakukan oleh Gede Krisna Saputra pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Pengendalian Intern Kas, Implementasi *Good Government* dan Moralitas Individu terhadap Kecurangan (Fraud) Studi Empiris Pada LPD di Kabupaten Buleleng Bagian Timur” ,

kedua nya memiliki hasil yang sama bahwa Perencanaan dan Pengendalian terhadap alur kas akan mempengaruhi kurangnya penyimpangan/kecurangan (*Fraud*) sehingga akan mampu meningkatkan profitabilitas.

Penelitian ini juga memiliki persamaan dari penelitian sebelumnya dengan unsur yang sama salah satunya penelitian yang dilakukan Adelyna Damayanti (2017) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Peencanaan Dan Pengendalian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Perkebunan Nusantara X Pg Pesantren Baru Kediri” yang menunjukkan hasil bahwa perencanaan dan pengendalian kas yang baik akan berpengaruh terhadap kenaikan laba.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan:

1. PT. Topabiring Trans Logistik dalam meningkatkan profitabilitas dapat di nilai dari laba bersih yang diperoleh PT. Topabiring Trans Logistik dari tahun 2015-2017 sudah menunjukkan peningkatan yang cukup besar.
2. Sistem pengendalian sangat berpengaruh terhadap laba . Pengendalian yang dilakukan oleh PT.Topabiring Trans Logistik dalam pengelolaan kas keluar dan kas masuk sudah dilakukan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya pendapatan PT.Topabiring Trans Logistik tahun 2015-2017 yang akan brefek pada laba bersih yang di peroleh PT.Topabiring Trans Logistik tahun 2015-2017.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, berikut ini akan diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam perencanaan dan pengendalian kas untuk meningkatkan profitabilitas PT.Topabiring Trans Logistik :

1. Sistem yang di gunakan pada PT.Topabiring Trans Logistik dalam pengelolaan kas keluar dan kas masuk dan pengendalian kas sudah dilakukan dengan baik.
2. Sistem yang di gunakan pada PT.Topabiring Trans Logistik dalam pengelolaan kas keluar dan kas masuk dan pengendalian kas perlu di tingkatkan sehingga semakin dapat lagi meningkatkan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelyna Damayanti. 2017. Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Perkebunan Nusantara X Pg Pesantren Baru Kediri. *E-Journal Volume 3 No. 1*
- Ali Baba. 2016. *Pengantar Manajemen*. Jakarta. Rajawali Pers
- Amdani dan Desnerita. 2015. Pengaruh Struktur Modal dan Working Capital Turnover Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Pembayar Pajak Perusahaan yang di Periksa oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Pusat). *E-Journal Volume 3 No. 1*
- Badrun. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung. Alfabeta
- Clairene E. E. Santoso. 2013. Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero). *E-Journal Volume 3 No. 1*
- Gede Krisna Saputra, dkk. 2015 Pengaruh Pengendalian Intern Kas, Implementasi Good Governance dan Moralitas Individu Terhadap Kecurangan (FRAUD). *E-Journal Volume 3 No. 1*
- Gabriella Margaretha Kaligis, dkk. 2015. Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern Kas pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung. *E-Journal Volume 3 No. 1*
- Handoko, Hani, T. 2014. *Manajemen*. Yogyakarta. BPFE Yogyakarta
- Harahap, Safyan. 2016. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta. PT.Grafindo Perasada
- Kasmir. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Rajawali Pers
- Meliana. 2016. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Volume 3 No. 1*
- Munawir, S. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Liberty.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. CV. Andi Offset
- Ni Luh Gede Erni Sulindawati, dkk. 2017. *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta. Rajawali Pers

Raja Reno Setiawan. 2016. Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Kas, Implementasi Good Corporate Governance dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Fraud pada Perusahaan BUMN di Kota Pekanbaru. *E-Journal Volume 3 No. 1*

Rimba, 2015, Analisis Prinsip Partisipasi Dalam Perencanaan Pembangunan di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar

Tapparang, Amelia, 2010, Model Partisipasi Publik Dalam Perencanaan Pembangunan di Kota Makassar

Riyanto, Bambang. 2011, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Yogyakarta. Yayasan Badan Gajah Mada

Setia Mulyawan. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung. Pustaka Setia

Yoandhika Nabela. 2012. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Volume 3 No. 1*

EN Sudarto. 2014. *Arus Kas dari Aktivitas Operasi*(<https://repository.widyatama.ac.id/>diakses 5 januari 2018)

<https://ilmumanajemendanakuntansi.blogspot.com/2016/10/arus-kas-cash-flow-sebagai-alat.html>

RIWAYAT HIDUP



ST. Muqmirah adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua bapak Drs. H. Sahaka Baso dan Ibu Hj. Rahmatiah sebagai anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis dilahirkan di Ujung Pandang tanggal 18 Januari 1996. Penulis bertempat tinggal di Jl Muh Paleo No 20 Antang. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SD Inpres Antang II lulus pada tahun 2008, Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 17 Makassar lulus pada tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 12 Makassar lulus pada tahun 2014, dan pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan pada program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Makassar. Berkat Perlindungan ALLAH Swt dan dengan ketekunan dan doa orang tua serta motivasi dari keluarga, penulis telah menyelesaikan tugas akhir Skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.